

STRATEGI PENGELOLAAN IBADAH HAJI PLUS
(STUDI KHASUS PADA PT. AL'MUCHTAR TOUR & TRAVEL KOTA BANDA ACEH)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

HILYA DIRAYATI

NIM. 150403016

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Program Studi Manajemen Dakwah



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2020 M / 1441 H

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S- 1
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**

Oleh

HILYA DIRAYATI

NIM. 150403016

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**

Disetujui Oleh :

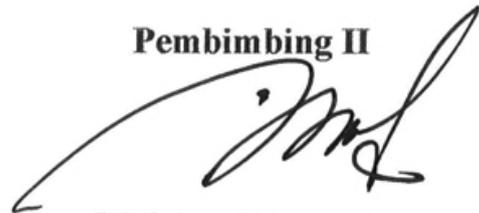
AR - RANIRY

Pembimbing I



Drs. H. Maimun Ibrahim, MA
NIP.195309061989031001

Pembimbing II



Maimun Fuadi, S.Ag., M.Ag.
NIP.197511032009011008

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Manajemen Dakwah

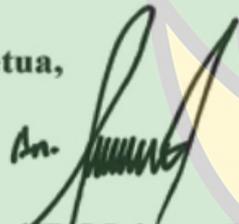
Diajukan Oleh:
Hilya Dirayati
NIM. 150403016

Pada Hari/Tanggal:
Kamis, 30 Januari 2020M
5 Jumadil Akhir 1441 H

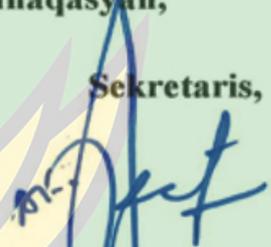
di
Darussalam-Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Munaqasyah,

Ketua,

An.


Drs. H. Maimun Ibrahim, MA
NIP. 195309061989031001

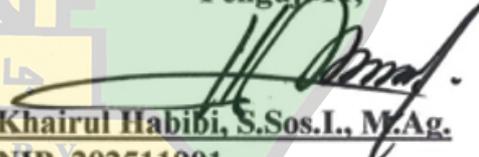
Sekretaris,


Maimun Fuadi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511032009011008

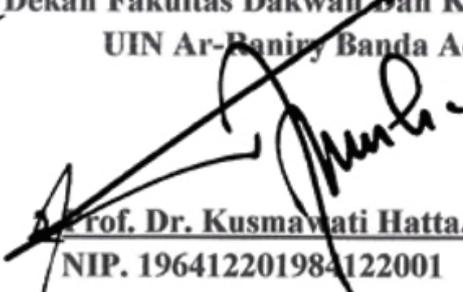
Penguji 1,


Raihan, S.Sos.I., MA
NIP. 198111072006042003

Penguji II,


Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag.
NIP. 202511901

Mengetahui


Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Hilya Dirayati

NIM : 150403016

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang di temukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Falkutas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 28 Januari 2020

AR - RANIRY

Yang menyatakan,



Hilya Dirayati

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Strategi Pengelolaan Ibadah Haji Plus (Studi Khusus Pada PT. Al’Mughtar Tour & Travel Kota Banda Aceh)”. Latar belakang masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana strategi pengelolaan Ibadah Haji Plus pada PT. Al’Mughtar Tour & Travel Kota Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pertama, bagaimana pengelolaan ibadah haji tersebut. Kedua, program apa saja yang ada pada Trevel Al’Mughtar. Ketiga, bagaimana metode implementasi program ibadah haji plus, dan keempat, kendala yang dihadapi oleh PT. Al’Mughtar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah, Kepala Cabang PT. Al’Mughtar, Manager Operasional, Manager Pemasaran, dan Staf Administrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam strategi pengelolaan ibadah haji plus sudah sangat baik karna telah menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP). Adapun metode implmentasi yang dibuat untuk memudahkan para jamaah dalam mendaftar haji dengan mudah melalui aplikasi. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh PT. Al’Mughtar yaitu dimana masyarakat nya yang belum terlalu memahami tentang haji plus tersebut.

Kata Kunci : Strategi, Pengelolaan, Implementasi



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, segala bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyusun karya ilmiah yang sederhana ini, shalawat dan salam penulis panjatkan ke haribuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Demikian pula kepada ahli waris dan sahabat beliau yang telah seiring bahu seayun langkah dalam memperjuangkan agama yang benar yakni agama islam. Berkat rahmat, taufiq, dan hidayah-nyalah penulis telah dapat menyusun karya ilmiah yang berjudul "*Strategi Pengelolaan Ibadah Haji Plus (Studi Khusus pada PT. Al'Mughtar Tour & Travel Kota Banda Aceh*" diselesaikan dalam rangka memenuhi syarat mencapai gelar sarjana Manajemen Dakwah (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga yang ditujukan kepada Ayahanda Syamsuar Yunus tercinta dan Ibunda Asrifah tersayang, yang susah payah melahirkan dan mendidik Ananda dengan lumuran kasih sayang, yang telah mendoakan, membiayai, dan memotivasi penulis dari awal hingga proses perkuliahan berlangsung, serta kepada adik tersayang Agusti Magfirah, dan juga keluarga tercinta yang telah memberi dukungan moral maupun materi perkuliahan untuk meraih gelar sarjana.

Kemudian, ucapan terima kasih penulis juga ditujukan kepada semua pihak yang telah mebantu dalam penyelesaian skripsi ini, di antaranya :

1. Bapak Drs. H. Maimun Ibrahim, MA., selaku pembimbing I, yang telah memberikan motivasi dan arahan sehingga penulis mendapatkan pencerahan tentang skripsi ini.

2. Bapak Maimun Fuadi, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing II dan yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos., MA., selaku dekan FDK Universitas Islam Negeri Ar-raniry yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
4. Staf pengajar/Dosen Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Ar-raniry yang membantu, mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Kepada teman-teman Kos Seulanga Khaliza, Rika Darmayanti, Armidawati, Suastri dan seluruh teman-teman sejurusan Manajemen Dakwah let. 2015 yang selalu membantu dan memberikan semangat untuk penyelesaian skripsi ini
6. Semua pihak terutama teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga atas partisipasi dan motivasi serta kebaikan yang sudah diberikan akan menjadi amal kebaikan dan diterima oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat hendaknya. Amin.

Banda Aceh, 28 Januari 2020

Penulis,

Hilya Dirayati

NIM. 150403016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Maslah	5
C. Tujuan Masalah	5
D. Manfaat Masalah	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL.....	9
A. Diskursus Manajemen	9
1. Pengertian Manajemen	9
2. Fungsi Manajemen	13
3. Unsur-unsur Manajemen	19
B. Diskursus Strategi.....	23
1. Pengertian Strategi	23
2. Tipe-Tipe Strategi	25
C. Diskursus Program.....	26
1. Pengertian Program	26
2. Tujuan Program.....	29
3. Mekanisme Menyusun Program.....	30
D. Diskursus Ibadah Haji Plus	33
1. Pengertian Haji	33
2. Syarat-syarat Haji	35
3. Rukun dan Wajib haji.....	38

4. Pengertian Haji Plus	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	43
B. Subjek Penelitian	44
C. Lokasi Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Gambaran Umum PT. Al' Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh ..	48
1. Sejarah PT. Al' Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh.....	48
2. Visi & Misi PT. Al' Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh	48
3. Program Ibadah Haji Plus pada PT. Al' Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh	50
4. Struktur Pegorganisasian.....	52
B. Strategi Ibadah Haji Plus Pada PT Al'Muchtar Tour & Travel	53
C. Program Ibadah Haji Plus Pada PT Al'Muchtar Tour & Travel	59
D. Metode Implementasi Program Ibadah Haji Plus Pada PT Al' Muchtar & Travel	61
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Petunjuk Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh
- Lampiran 5 : Struktur Organisasi Perusahaan Kantor Cabang PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh
- Lampiran 6 : Surat Izin Resmi PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh dari Kementrian Agama
- Lampiran 7 : Lampiran Pedoman Pertanyaan
- Lampiran 9 : Riwayat hidup penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap Umat Muslim pasti menginginkan tercapainya kesempurnaan dalam beribadah dengan menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Al-Qur'an dan Al-Hadist adalah pegangan bagi umat muslim yang didalamnya terdapat perintah-perintah dan larangan yang harus di laksanakan oleh umat muslim, salah satunya adalah menunaikan rukun Islam dan rukun iman yang menjadi amalan yang harus dilaksanakan.

Haji adalah salah satu rukun islam yang kelima. Oleh karena itu, setiap umat muslim yang mampu baik secara fisik, material, maupun keilmuan diwajibkan untuk menunaikannya. Secara umum ibadah haji adalah berkunjung ke beberapa ritual tertentu di tanah suci dan melaksanakan beberapa ritual tertentu pada waktu yang telah ditentukan.¹

Dalam Al-qur'an yang di nyatakan bahwa ibadah haji wajib setiap umat muslim yang mampu, yaitu yang memiliki bekal sehat jasmani dan rohani, karna kewajiban ini, maka di jelaskan dalam sura Ali 'Imran ayat 97 Allah berfirman :

يَه آيَاتُ بَيِّنَاتٍ مَّقَامُ إِدْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ (٩٧)

¹ Achmad Fanani dan Maisarah, *Tuntunan Lengkap Ibadah Haji dan Umrah*, (Yogyakarta: Mitra Buku, 2015), Halaman 20.

”Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam” (Q.S Ali Imran : 97).

Pada proses penyelenggaraan ibadah haji senantiasa tetap berjalan secara rutin pada setiap tahunnya, bagaimanapun situasi maupun kondisi politik, ekonomi, sosial, budaya dan masyarakat yang ada, yaitu maksud nya dengan berbagai situasi apapun yang terjadi dan kondisi yang ada, dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah wajib di laksanakan karna telah menjadi tugas nasional sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji. Undang-undang ini bertujuan memberi pembinaan, pelayanan dan perlindungan yang sebaik-baiknya bagi para jamaah yang menjalankan ibadah haji sehingga mereka dapat menunaikan ibadah haji sesuai dengan ajaran islam.²

Pelaksanaan ibadah haji merupakan moment yang di tunggu-tunggu umat muslim sedunia, ketika hati dan mata mereka tertuju ke Baitullah di tanah suci. Untuk mencapai suasana yang tenang dan nyaman saat melakukan ibadah haji, banyak biro-biro perjalanan haji membuat suatu strategi pengelolaan dan program untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

² Nurrawi Arif, *Menuju Pelayanan Prima Haji Berbasis SMM ISO 9001 : Dinamika Perspektif Haji di Indonesia* (Jakarta : Direktorat Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2008) Halaman 232.

Strategi merupakan sebuah rencana yang akan disatukan, luas dan terintergrasi, yang akan menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa adanya tujuan utama dalam perusahaan tersebut. Penerapan strategi ini merupakan suatu proses yang dinamis. Berurutan dan kompleks yang terdiri dari serangkaian suatu tindakan dan aktivitas yang dilakukan oleh seorang manajer dan para karyawan yang akan dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal maupun faktor eksternal.³

Dalam menyelesaikan suatu strategi, pengelolaan juga sangat penting. Dimana pengelolaan adalah suatu pengendalian dan pemanfaatan dari semua faktor dan sumber daya yang dalam suatu perencanaan (Planning), diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu prapta atau untuk menyelesaikan suatu tujuan tertentu.⁴

Selain itu dengan bertambahnya jumlah jamaah yang ingin menunaikan ibadah haji dari tahun ketahun membuat daftar tunggu yang sangat panjang. Sehingga para jamaah haji yang ingin mencalonkan diri merasa tidak kesampaikan untuk menunaikan ibadah haji. Oleh karena itu, banyak Biro perjalanan haji yang membuat suatu strategi perencanaan setiap tahun nya, agar tidak terjadinya daftar antri yang lama dan membuat perdebatan-perdebatan antara jamaah yang ingin mendaftar untuk menunaikan ibadah haji.

³Ainurrohmah, Sitty Sumijati, Moch. Fakhruroji, *Strategi PT. Noor Abika Tour dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Prima*, (Jurnal Manajemen Dakwah, volume 1, Nomor 4, 2016), Halaman 306, Diakses Pada Tanggal 15 September 2019.

⁴ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teori dan Praktis*, (Yogyakarta : Cv Budi Utama, Oktober 2014), Halaman 53.

Semakin banyaknya travel perjalanan haji dan umrah yang ikut mengurus perjalanan ibadah haji dan umrah, khususnya di Kota Banda Aceh, menimbulkan banyak persaingan antara satu travel dengan travel yang lainnya, sehingga membuat para jamaah haji dan umrah yang ingin mendaftar mejadi bingung mencari lembaga mana yang lebih baik dengan program dan pelayanan ibadah haji yang bisa memuai hasil yang memuaskan. Pemberian pelayanan dan program yang baik pada jamaah akan memberikan kepuasan kepada para jamaah yang pada akhirnya akan menciptakan loyalitas jamaah pada pengelolaan trevel yang bersangkutan.

Selain itu, banyaknya berita tentang masalah-masalah travel yang mencoba melakukan penipuan dan penggelapan uang para jamaah, sehingga membuat para jamaah makin bingung memilih travel atau biro perjalanan haji yang sesuai. Apalagi program yang dibuat tidak sesuai dengan yang diinginkan para jamaah, itu akan menjadi suatu masalah yang ada pada travel atau biro-biro perjalanan haji tersebut.

Dari uraian diatas, maka penulis mengambil sebuah objek yaitu pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel kota Banda Aceh yang merupakan pusat tempat penyelenggaraan ibadah haji khusus (haji plus). PT. Al'Muchtar Tour & Travel adalah salah satu biro yang membantu pelayanan calon jamaah Haji dalam mendaftar Haji Khusus (Haji Plus). Travel ini juga telah memiliki surat izin dari Kementrian Agama. Oleh karna itu, dibuatnya suatu penyelenggaraan ibadah haji plus dengan strategi dan program ibadah haji yang dapat membantu para jamaah yang akan menunaikan ibadah haji ke Baitullah. Selain itu penulis mengambil

objek pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel kota Banda Aceh, untuk mengetahui apakah strategi pengelolaan dan program yang mereka buat berjalan dengan apa yang telah di rencanakan oleh PT. Al'Muchtar Tour & Travel. Dari berbagai Uraian diatas, maka penulis membuat suatu penelitian yang berjudul **“Strategi Pengelolaan Ibadah Haji Plus pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan Ibadah Haji Plus pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh?
2. Apa saja program Ibadah Haji Plus di PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh?
3. Bagaimana metode implementasi program Ibadah Haji Plus di PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh?
4. Apa saja kendala dalam pengelolaan Ibadah Haji Plus di PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah di uraikan diatas, maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Ibadah Haji Plus pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui apa saja program Ibadah Haji Plus di PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui bagaimana metode impmentasi program Ibadah Haji Plus di PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh.
4. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam pengelolaan Ibadah Haji Plus di PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Tujuan tersebut Penelitian ini diharapkan dapat Memberikan Kontribusi Baik secara Teoritis Maupun Praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khasanah bagi pengembangan ilmu pengetahuan dimasa depan serta memberikan wawasan yang khususnya terkait dalam strategi pengelolaan program Ibadah Haji Plus serta menjadi bahan literatur pengembangan ilmu strategi dan perencanaan pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan acuan oleh PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh dalam meningkatkan strategi pengelolaan Ibadah Haji dimasa yang akan datang. Serta untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian terkait strategi pengeolaan dalam mencapai suatu tujuannya

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari Kekeliruan dan Kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka perlu dijelaskan pengertian istilah sebagai berikut :

1. *Strategi* adalah merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan daam sebuah perusahaan dengan tujuan jangka panjang.⁵ Strategi merupakan suatu rencana yang telah disusun untuk tujuan kedepannya.
2. *Manajemen* adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan proses penggunaan sumber daya manusia lainnya demi tercapainya suatu tujuan organisasi sebagaimana yang telah diterapkan.⁶
3. *Pengelolaan* adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri sebuah tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, mengerakan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta dalam mencapai sasaran-sasaran yang telah diterapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lainnya.⁷
4. *Program* adalah merupakan suatu pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu

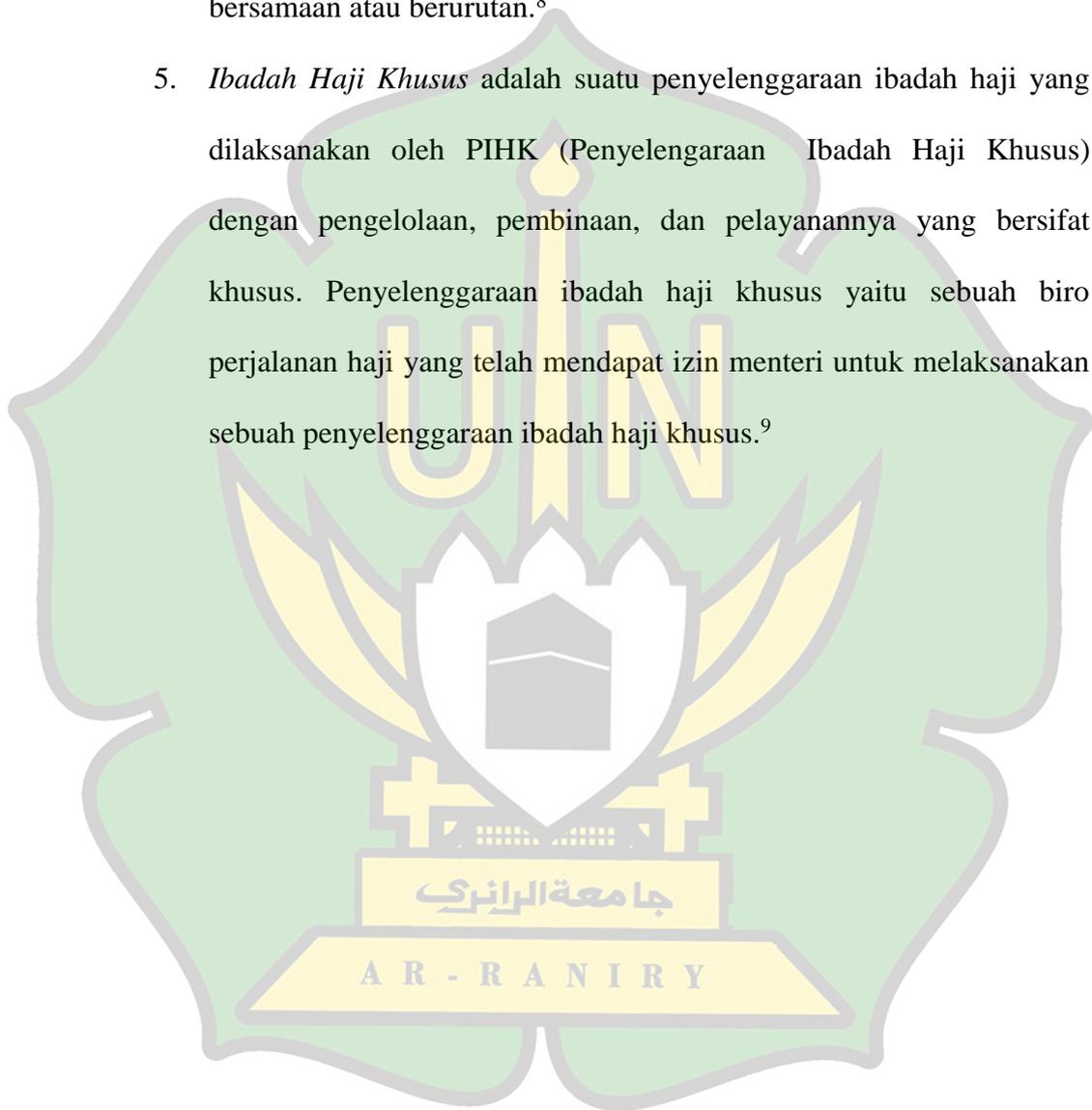
⁵ Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Halaman 16.

⁶ Abdurrahman Fathoni, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Asdi Mahastya, Cetakkan pertama, 2006), Halaman 5.

⁷ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teori dan Praktis*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, Oktober 2014), Halaman 53.

program mencakup seluruh dari kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.⁸

5. *Ibadah Haji Khusus* adalah suatu penyelenggaraan ibadah haji yang dilaksanakan oleh PIHK (Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus) dengan pengelolaan, pembinaan, dan pelayanannya yang bersifat khusus. Penyelenggaraan ibadah haji khusus yaitu sebuah biro perjalanan haji yang telah mendapat izin menteri untuk melaksanakan sebuah penyelenggaraan ibadah haji khusus.⁹



⁸ Muhaimin Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009) Halaman 349.

⁹<http://eprints.ums.ac.id/36862/3/BAB%20I.pdf>. Diakses Pada Tanggal 15 Oktober 2019.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. Diskursus Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen bermula dari kata *to manage* (bahasa Inggris), yang memiliki arti mengemudikan, mengurus, memerintah, mengatur, melaksanakan dan mengelola. Secara definitif manajemen adalah kemampuan dan ketrampilan spesifik setiap manajer untuk melaksanakan suatu kegiatan bersama atau perusahaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁰

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan. Manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh suatu individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dalam bahasa Arab, manajemen dapat dikatakan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzhim*, merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu pada tempatnya tersendiri.¹¹ Manajemen yaitu ilmu, seni dalam mengatur suatu proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya, baik secara efektif maupun efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. manajemen sering diartikan juga sebagai ilmu.

¹⁰ Indah Kusuma Dewi, Ali Mashar, *Nilai-nilai Profetik Dalam Kepemimpinan Modern Pada Manajemen Kinerja*, (Yogyakarta: Cv. Gre Publishing, 2019), Halaman 102.

¹¹ Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, Cetakan Pertama, Februari 2006), Halaman 9.

Dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat untuk kemanusiaan kedepannya.¹²

Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam suatu kegiatan anggota organisasi yang kegiatannya menggunakan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai suatu tujuan organisasi.¹³ Manajemen adalah suatu proses atau suatu kerangka kerja yang akan melibatkan bimbingan atau pengarahan dalam suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.¹⁴

Sedangkan secara terminologi, ada beberapa pendapat para ahli yang mendefinisikan tentang manajemen, diantaranya yaitu :

James A. F. Stoner, dkk (1996), Mendefinisikan bahwa manajemen sebagai proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi serta menggunakan semua sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan.

Paul Hersey dan Kenneth Blanchard, Mendefinisikan manajemen sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan dan bersama individu atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi.

¹² Eri Susan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume, 9, No. 2 Agustus 2019), Halaman 953, Diakses Pada Tanggal 4 November 2019.

¹³ Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, Cetakan Pertama, November 1993), Halaman 5.

¹⁴ George R. Terry, Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cetakan Kesepuluh, Mei 2008), Halaman 1.

Siswanto, Memberikan batasan manajemen sebagai seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan permotivasi, dan pengendalian terhadap orang serta mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.¹⁵

Robert Kritiner, Manajemen sebagai suatu proses kerja melalui orang lain untuk mencapai suatu organisasi dalam lingkungan yang berubah. Proses ini berpusat pada penggunaan yang efektif dan efisien terhadap penggunaan sumber daya manusia.¹⁶

George R. Terry, Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang akan dilakukan untuk menentukan secara mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber dari yang lainnya.

Mary Parker Folett, dalam Winardi. J, manajemen pada hakikatnya adalah proses kegiatan tertentu dengan memerintahkan orang lain melalui kerjasama dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kerjasama merupakan kesatuan perintah dari pimpinan dalam membuat sebuah rancangan yang terstruktur secara sistematis kepada bawahan dengan mempunyai hubungan hirarkhi. Proses kerjasama itu adalah serangkaian kegiatan yang telah diprogramkan sebelumnya melalui sebuah perencanaan, perencanaan itu

¹⁵ Imamul Arifin, Giana Hadi W, *Membuka Cakrawala Ekonomi Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung: PT Setia Purna Ives, Cetakan 1, Juni 2007), Halaman 64.

¹⁶ Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, Cetakan Pertama, Februari 2006), Halaman 9.

merupakan asumsi untuk mencapai suatu tujuan yang telah diprogramkan sebelumnya.¹⁷

Dalam manajemen ada 4 (empat) alasan kenapa kita perlu mempelajari teori manajemen, yaitu :

a. Teori mengarahkan keputusan manajemen

Teori ini membantu kita untuk memahami proses sebagai dasar untuk dasar itu dan memilih suatu tindakan yang efektif. Pada hakikatnya dalam suatu teori merupakan kelompok asumsi-asumsi yang koheren/logis yang bermaksud untuk menjelaskan antara dua atau lebih fakta yang dapat diobservasi. Dalam sebuah teori yang absah, dapat memprediksi apa yang akan terjadi pada situasi tertentu. Dengan sebuah pengetahuan ini, dapat menerapkan teori manajemen yang berbeda terhadap situasi yang berbeda.

b. Teori membentuk pandangan kita mengenai organisasi

Dalam mempelajari teori manajemen ini juga memberi kepada kita dimana kita mendapatkan beberapa ide yang mengenai organisasi dan manusia yang ada di dalamnya. Dalam membentuk suatu pandangan, kita juga akan memerlukan teori yang mengenai organisasi agar dalam membentuk suatu pandangan berjalan dengan baik.

c. Teori membuat kita dasar mengenai lingkungan usaha

¹⁷ Wirdani. J., *Manajemen Prilaku Organisasi*, (Jakarta: Fajar Interpretama Offset, 2004), Halaman 2.

Dalam mempelajari berbagai teori, kita dapat melihat bahwa setiap teori yang ada adalah hasil dari lingkungan sosial, ekonomi, politik dan kekuatan teknologi yang ada pada waktu dan tempat terjadinya peristiwa tertentu. Pengetahuan ini akan membantu kita untuk memahami apa sebabnya teori tertentu cocok terhadap keadaan yang berbeda.

d. Teori merupakan sumber ide terbaru

Teori ini memungkinkan kita pada satu kesempatan dalam mengambil pandangan yang berbeda dari situasi sehari-hari. Pendekatan yaitu praktek meminjam prinsip-prinsip dari sebuah teori yang berbeda, seperti yang diperlukan oleh keadaan “*State of the Art*” dalam sebuah teori dan praktek manajemen.¹⁸

Dari beberapa uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa, manajemen yaitu suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam suatu organisasi yang bertujuan dalam membangun suatu bidang usaha agar mendapat tujuan atau suatu pencapaian tertentu.

2. Fungsi Manajemen

Fungsi Manajemen itu sendiri mengandung arti yaitu bahwa dari berbagai elemen dasar yang ada dan sedang didalam proses manajemen itu sendiri yang menjadi sebuah patokan bagi manajer untuk melaksanakan tugasnya.¹⁹ Untuk mengarahkan seutu kelompok manusia yang memiliki latar belakang pendidikan

¹⁸ Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, Cetakkan Pertama, November 1993), Halaman 37-38.

¹⁹ Anang Firmansyah, Budi W. Mahardhika, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Deepublish, Cetakan Pertama, April 2018), Halaman 8.

dan karakter yang berbeda-beda, seorang manajer harus menrapkan fungsi-fungsi manajemen untuk mewujudkan suatu tujuan yang telah diterapkan. Fungsi-fungsi manajemen disusun dan diatur sedemikian rupa agar dapat menjadi kesatuan, irama, gerak, dan cara pandang yang sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Fungsi manajemen berikutnya yaitu untuk mengarahkan orang-orang yang ada dalam sebuah organisasi sesuai perenan masing-masing sehingga dalam tujuan organisasi dan bagian-bagiannya dapat dicapai.²⁰

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan disebut sebagai fungsi pertama dalam manajemen. Perencanaan juga diartikan sebagai proses dasar dimana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya.²¹

Ada Beberapa definisi tentang perencanaan yang rumusannya berbeda-beda satu dengan yang lain. Cunningham misalnya mengemukakan bahwa perencanaan ialah menyeleksi dan membungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasikan hasil yang diinginkan, urutan yang diperlukan, dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian. Perencanaan disini menekankan pada usaha menyeleksi dan menghubungkan sesuatu dengan kepentingan nya pada masa yang akan datang serta usaha untuk

²⁰Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*,..., Halaman 7-8.

²¹ T Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPEE, Cetakan ke-18, 2003), Halaman 77.

mencapainya. Apa wujud yang akan datang itu dan bagaimana usaha untuk mencapainya merupakan perencanaan.²²

Perencanaan merupakan *starting point* dari aktifitas manajerial. Karena bagaimanapun sempurna nya suatu aktivitas manajemen tetap membutuhkan sebuah perencanaan. Karna sebuah perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal.

Perencanaan berperan untuk menentukan suatu tujuan dan prosedur dalam mencapai tujuan tertentu, memperjelas bagi anggota dalam organisasi untuk melakukan berbagai kegiatan sesuai tujuan dan prosedur dan kemungkinan untuk memantau dan mengukur keberhasilan dalam organisasi serta mengatasi bila ada kekeliruan dalam suatu rencana.²³

Alasannya bahwa tanpa adanya sebuah rencana, maka tidak ada dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu dalam usaha mencapai suatu tujuan. Jadi, dalam perencanaan memiliki sebuah peran yang sangat signifikan, karena ia merupakan dasar dan titik tolak dari sebuah kegiatan pelaksanaan selanjutnya.²⁴ Perencanaan adalah sebuah proses yang mendefinisikan tujuan organisasi dan bagaimana mencapai tujuan tersebut. Perencanaan merupakan salah satu fungsi utama dalam sebuah manajemen.

²²Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, cetakan pertama, Januari 2016), Halaman 1.

²³Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*,..., Halaman 7.

²⁴ Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, Cetakan Pertama, Februari 2006), Halaman 95.

Perencanaan adalah proses dalam mendefinisikan tujuan-tujuan organisasi dan kemudian mengartikulasi atau menyajikan dengan jelas strategi-strategi, taktik-taktik dan operasi yang akan diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.²⁵

Adapun *George R. Terry*, menyatakan bahwa perencanaan ialah menyeleksi dan menghubungkan fakta-fakta serta menyusun dan menggunakan asumsi-asumsi mengenai masalah yang akan datang dalam bentuk visualisasi dan formula dari kegiatan-kegiatan terarah yang diyakini perlu untuk mencapai hasil yang dkehendaki.²⁶

Menurut *Billy E Goetz*, Perencanaan adalah menentukan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sedangkan menurut *Harold Koontz* dan *Curil O. Dunnei*, Perencanaan adalah fungsi-fungsi manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, program-program dan alternatif-alternatif yang ada.²⁷

Adapun langkah-langkah dalam sebuah perencanaan adalah berupa penentuan tujuan organisasi tersebut. Tujuan dalam satuan-satuan organisasi dan program yang akan dilaksanakan sesuai tingkat kelayakan dan penerimaan para anggota organisasi. Dalam jangka waktu rencana sesuai tingkat yang telah merencanakan.²⁸

²⁵ Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*,..., Halaman 141.

²⁶ Zaini Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-Amin Press, Cetakan Pertama, 1996), Halaman 63.

²⁷ Sutadji, *Perencanaan dan Pengembangan*, (Yogyakarta: Dee Publish, 2010), Halaman 9.

²⁸ Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*,..., Halaman 7.

Dari uraian diatas maka dapat diartikan bahwa perencanaan ada suatu rencana yang dibuat untuk masa yang akan datang dengan bertujuan agar suatu organisasi atau perusahaan tersebut menjadi lebih baik dari sebelumnya.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokkan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu.

Definisi tersebut menunjukkan bahwa pengorganisasian merupakan langkah pertama ke arah pelaksanaan rencana yang tersusun sebelumnya. Dengan demikian bahwa suatu hal yang logis pula apabila pengorganisasian dalam sebuah kegiatan akan menghasilkan sebuah organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan yang kuat.²⁹

Pengorganisasian adalah suatu kegiatan pengaruh pada sumber daya manusia yang tersedia dalam organisasi untuk menjalankan sebuah rencana yang telah diterapkan serta menggapai tujuan suatu organisasi. Pengorganisasian berarti bahwa manajer yang akan mengoordinasikan sumber daya manusia serta sumber daya bahan yang dimiliki organisasi tergantung pada kemampuannya untuk mengarahkan sumber daya guna untuk mencapai tujuannya.³⁰

²⁹ Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, Cetakan Pertama, Februari 2006), Halaman 117

³⁰ Geoge R. Terry, Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cetakkan Kesepuluh, Mei 2008), Halaman 19.

Organisasi adalah pengelompokan satu atau dua orang yang disebut dengan organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan suatu perencanaan untuk tujuan tertentu.

c. *Actuating/Directing (Pengerakan/Pengarahan)*

Pengerakan pada dasarnya merupakan fungsi manajemen yang sangat kompleks dan ruang lingkupnya cukup luas serta berhubungan erat dengan sumber daya manusia. Pengerakan juga merupakan salah satu fungsi terpenting dalam sebuah manajemen. Pengerakan atau *actuating* merupakan hubungan yang sangat erat antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan dari adanya pengaturan terhadap bawahan untuk dapat dimengerti dan pembagian kerja yang efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan perusahaan yang nyata.

Pengertian diatas memberikan sebuah kejelasan bahwa pengerakan adalah kegiatan untuk mengarahkan orang lain agar suka dan dapat bekerja dalam upaya mencapai suatu tujuan. Pada pengertian di atas terdapat penekanan tentang keharusan cara yang tepat digunakan untuk menggerakkan yaitu dengan cara memotivasi atau memberi motif-motif bekerja kepada bawahannya agar mau dan senang melakukan segala aktivitas dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Siagian, mengemukakan bahwa alasan pentingnya dalam pelaksanaan suatu fungsi pengerakan dengan cara memotivasi bawahan dalam bekerja yaitu sebagai berikut :³¹

³¹ Marno, Trio Supriyanto, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam, (Bandung: P.T Refika Aditama, 2008), Halaman 21.

1. Motivating secara implisit berarti bahwa pemimpin dalam sebuah organisasi berada di tengah-tengah bawahannya dan dengan demikian dapat memberikan bimbingan, intruksi, nasehat dan koreksi jika diperlukan.
2. Secara implisit pula, dalam motivating telah mencakup adanya upaya untuk mensinkronisasikan suatu tujuan organisasi dengan tujuan-tujuan pribadi dari para anggota organisasi.
3. Secara eksplisit dalam pengertian ini terlihat bahwa para pelaksana operasional organisasi dalam memberikan jasa-jasanya juga memerlukan beberapa perangsang atau insentif.

d. Controlling (Pengendalian)

Pengendalian (Controlling) yaitu merupakan suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaikan jika diperlukan. Pengendalian yaitu berarti bahwa manajer berusaha untuk menjamin bahwa organisasi bergerak kearah tujuannya. Apabila ada dalam bagian tertentu dari sebuah organisasi itu berada pada jalan salah atau terjadinya suatu penyimpangan, maka dalam hal ini seorang manajer berusaha menemukannya penyebabnya kemudian memperbaiki atau meluruskan ke jalan yang benar.³²

Controlling adalah sebuah fungsi manajemen yang berkenaan dengan pengawasan menilai suatu kinerja terhadap aktivitas karyawan dalam menjaga

³² Geoge R. Terry, Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cetaklan Kesepuluh, Mei 2008), Halaman 20.

kestabilan organisasi agar tetap berada pada jalur yang sesuai dengan sasaran dan melakukan koreksi apabila diperlukan.³³

3. Unsur-unsur Manajemen

Menurut Harrigton Emerson dalam Phiffner John F. dan Presthus Robert V. Manajemen mempunyai lima unsur-unsur dalam menjalankan suatu agar mencapai hasil yang maksimal, diantara unsur-unsur manajemen yaitu :

- a. Man (sumber daya manusia)
- b. Money (uang)
- c. Materials (bahan baku)
- d. Machines (peralatan mesin), dan
- e. Methods (metode)

Peterson O. F, member of *Indian Univercity*, memasukan unsur mesin kedalam material dan metode dengan diberi istilah “*the use*” sehingga katanya, “*management is the use of man, money and materials to achieve a common goal*”. Ada lagi seorang ahli bernama Mooney Janes D., ia memasukan unsur-unsur uang, material dan mesin ke dalam istilah yang disebut fasilitas sehingga unsur-unsur manajemen yaitu :

- a. Man (sumber daya manusia)
- b. Facilities (fasilitas)
- c. Method (metode)

Sedangkan menurut George R. Tery dalam bukunya “*principle of management*”, mengatakan ada enam unsur pokok dalam sebuah manajemen diantaranya yaitu :³⁴

³³Effandi, Onong Uchyana, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Halaman 20.

- a. Man and women (orang atau sumber daya manusia)
- b. Materials (bahan baku)
- c. Machines (peralatan mesin)
- d. Methods (metode)
- e. Money (uang)
- f. Markets (pasar)

Untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, maka seorang manajer membutuhkan sarana manajemen yang disebut dengan unsur manajemen. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Manullang sebagaimana yang dikutip oleh Mastini tentang unsur manajemen tersebut, terdiri atas manusia, material, mesin, metode, money dan markets. Setiap unsur-unsur tersebut memiliki penjelasan dan peranan bagi suatu manajemen agar untuk mengetahui bahwa manajemen tersebut memiliki unsur-unsur perlu dimanfaatkan. unsur-unsur tersebut manajemen tersebut. untuk mengetahui hal tersebut dapat dijelaskan unsur-unsur manajemen yaitu :³⁵

- a. Manusia (Man)

Manusia (man) adalah sarana yang penting atau sarana utama dalam setiap manajer untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh individu-individu tersendiri atau manusia nya. Dalam berbagai kegiatan-kegiatan yang dapat diperbuat dalam mencapai suatu tujuan seperti yang dapat ditinjau dari sudut pandang proses, perencanaan, pengorganisasian, staffing, pengarahan, dan

³⁴ Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bogor: Grasindo, September 2001), Halaman 6-7.

³⁵ Agustini, *Pengelolaan dan Unsur-unsur Manajemen*,(Jakarta: Citra Pustaka, 2013), Halaman 61.

pengawasan atau dapat pula kita tinjau dari sudut bidang, seperti penjualan, produksi, keuangan dan personalia.

Manusia (man) ataupun juga yang sering diistilahkan dengan sumber daya manusia dalam dunia manajemen merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan. Manusia juga yang merancang tujuan, dalam menetapkan tujuan dan manusia jugalah yang nantinya akan menjalankan proses dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut. Sudah jelas, tanpa adanya manusia maka tidak akan pernah ada proses kerja karena manusia pada dasarnya adalah mahluk kerja.

b. Material (materials)

Material (materials) dalam sebuah proses pelaksanaan kegiatan adalah manusia yang menggunakan material atau bahan-bahan. Oleh karena itu, material dianggap pula sebagai alat atau sarana dalam manajemen untuk mencapai tujuan tertentu.³⁶ Dalam manajemen material sangat diperlukan dalam membangun suatu perusahaan atau organisasi tersebut.

c. Mesin (Machine)

Mesin (machines) yaitu dalam sebuah kemajuan teknologi, manusia bukan lagi sebagai pembantu mesin seperti pada masa lalu sebelum Revolusi Industri terjadi. Namun sebaliknya mesin telah berubah menjadi kedudukannya sebagai pembantu manusia dalam menyelesaikan pekerjaannya.

d. Metode (Method)

³⁶ Agustini, *Pengelolaan dan Unsur-unsur Manajemen*,..Halaman 61.

Metode (method) yaitu untuk melakukan sebuah kegiatan secara guna dan berhasil guna, manusia dihadapkan kepada berbagai alternatif metode dalam cara menjalankan pekerjaan tersebut, sehingga cara yang dilakukannya dapat menjadi sarana atau alat dalam manajemen untuk mencapai tujuan tertentu.

e. Uang (Money)

Uang (money) yaitu sebagai sarana dalam manajemen yang harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan tercapai. Dalam sebuah kegiatan didalam sebuah manajemen, ketidاكلancaran sebuah proses manajemen sedikit banyak dipengaruhi oleh pengelolaan keuangannya tersendiri. Oleh karena itu, uang juga sangat berpengaruh dalam proses manajemen itu sendiri.

f. Pasar (Markets)

Pasar (markets) adalah suatu badan yang bergerak dibidang industri, maka sarana manajemen penting lainnya yaitu seperti pasar-pasar atau market. Untuk mengetahui bahwa pasar bagi hasil produksi jelas tujuan dalam perusahaan industri tidak mustahil semua itu dapat diurai sebagian dari masalah utama dalam perusahaan industri adalah minimal mempertahankan pasar yang sudah ada. Jika mungkin mencari pasar baru untuk hasil produksinya.³⁷

Oleh karena itu. market merupakan salah satu sarana manajemen yang juga penting. baik bagi perusahaan industri maupun bagi semua badan yang bertujuan untuk mencari laba. Pasar menjadi tempat penting dalam manajemen.

³⁷ Agustini, *Pengelolaan dan Unsur-unsur Manajemen*,..Halaman 62

B. Diskursus Strategi

1. Pengertian Strategi

Untuk dapat mengetahui definisi suatu strategi perencanaan yang baik, maka kita harus memahami terlebih dahulu pengertiannya. Oleh karena itu, maka dapat diuraikan definisi strategi:

Kata “Strategi” berasal dari bahasa Yunani, *Strategos* (Stratos = Militer dan Og = Memimpin) yang berarti generalship atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Definisi tersebut juga dikemukakan oleh seorang ahli bernama Clausewitz. Maka tidak mengherankan apabila istilah strategi sering digunakan dalam kacamata peperangan. Istilah strategi juga pertama kali digunakan dalam dunia militer.³⁸

Strategi merupakan rencana permainan perusahaan. Meskipun tidak merinci seluruh pemanfaatan (manusia, keuangan, dan material) dimasa depan. Rencana tersebut menjadi kerangka bagi keputusan manajer. Strategi mencerminkan pengetahuan perusahaan mengenai bagaimana, kapan, dan dimana perusahaan akan bersaing dengan siapa perusahaan sebaiknya bersaing dan untuk tujuan apa perusahaan harus bersaing.³⁹

Menurut Pierce Robinso, Strategi mempunyai arti sebagai “*Game Plan*”, yaitu suatu perusahaan dimana sumber-sumber (baik sumber manusia, material, maupun uang) dialokasikan melalui rencana yang telah diformulasikan dan

³⁸ Eddy Yunus, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), Halaman 11.

³⁹ John A. Pearce, Richard, Robinson, *Manajemen Strategi Formulasi Implementasi, dan Pengendalian*, (Jakarta: Selemba Empat, Edisi ke-10, 2008), Halaman 6.

desain sedemikian rupa sehingga tersedia suatu kerangka kerja yang mungkin dalam pengambilan dalam suatu keputusan-keputusan yang bersifat manajerial.

Suatu strategi juga merupakan refleksi ataupun pencerminan dari pada kesadaran sebuah organisasi atau perusahaan terhadap bagaimana, kapan, dan dimana harus menghadapi sebuah persaingan dengan siap dan mereka harus bersaing dan untuk hal apa tersebut dilakukan. Menurut Jain, setiap organisasi membutuhkan suatu strategi manakala menghadapi situasi seperti berikut:

- a. Sumber daya yang dimiliki terbatas.
- b. Ada ketidakpastian mengenai kekuatan bersaing organisasi.
- c. Komitmen terhadap sumber daya tidak dapat diubah lagi.
- d. Keputusan-keputusan yang harus dikoordinasikan antar bagian sepanjang waktu.
- e. Ada ketidakpastian mengenai pengendalian inisiatif⁴⁰

Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi yaitu suatu rencana yang dibuat untuk masa yang akan datang, dimana dengan adanya strategi dapat menyelesaikan suatu tujuan perencanaan yang akan dilaksanakan. Baik itu strategi jangka panjang maupun strategi jangka pendek.

Sementara strategi menurut beberapa ahli seperti yang diungkapkan oleh Chandler menyatakan bahwa strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitanya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya.

⁴⁰ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: ANDI, 2008), Halaman 3.

Menurut *Porter*, strategi merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing. Maka dalam mencapai suatu tujuan tertentu, strategi sangatlah diperlukan.

Menurut *Stephanie K. Marrus*, strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi dengan disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. ⁴¹

Menurut *Hamel dan Prahalad*, strategi merupakan suatu tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola pada konsumen dengan memerlukan kompetensi inti (*corecompetencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti didalam bisnis yang akan dilakukan. ⁴²

2. Tipe - Tipe Strategi

a. Strategi Intergrasi

Dalam Strategi Intergrasi ada dua hal yang sangat penting dalam suatu tipe-tipe strategi, diantara tipe-tipe tersebut yaitu:

1) Intergrasi ke Depan (*forward intergration*)

⁴¹ Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Halaman 16.

⁴² Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*,..., Halaman 16.

Integrasi ke depan (forward intergration) adalah upaya memiliki atau meningkatkan kendali atas distributor atau pengecer. Saat ini semakin banyak perusahaan manufaktur (pemasok) yang menjalankan strategi integrasi kedepan dengan cara mendirikan suatu web untuk menjual produk-produk mereka secara langsung kepada konsumen. Strategi tersebut menyebabkan gejolak disejumlah industri.

2) Integrasi Horizontal (Horizontal Intergration)

Strategi pertumbuhan integrasi horizontal dilakukan melalui akuisisi perusahaan pesaing yang memiliki line of business yang sama. Hal yang kemungkinan dapat dilakukan dalam strategi ini adalah dengan meningkatkan ukuran perusahaan, meningkatkan penjualan, keuntungan, dan pasar potensial dari perusahaan.⁴³

C. Diskursus Program

1. Pengertian Program

Program merupakan sebuah pernyataan yang berisi sebuah kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, dalam mencapai sebuah sasaran yang sama. Biasanya sebuah program mencakup sebuah kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sebuah sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, dan semuanya akan di laksanakan secara bersamaan atau berurutan.⁴⁴ Program merupakan

⁴³ R. David, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Selemba Empat, 2009), Halaman 14.

⁴⁴ Mahaimin Suti'ah dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), Halaman 349.

pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.⁴⁵

Program didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai sebuah rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang akan dijalankan. Menurut Jones, program merupakan salah satu komponen dalam suatu kebijakan. Program merupakan upaya yang berwenang untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Charles O. Jones, ada tiga pilar aktivitas dalam mengoperasikan program yaitu :

- a. Pengorganisasian yaitu struktur organisasi yang jelas diperlukan dalam mengoperasikan sebuah program sehingga tenaga pelaksana dapat terbentuk dari sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas untuk tujuan tertentu.
- b. Interpretasi yaitu para pelaksana harus mampu menjalankan program sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksana agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.
- c. Penerapan atau Aplikasi dalam suatu program dengan Perlu adanya pembuatan prosedur kerja yang jelas agar program kerja dapat berjalan sesuai dengan jadwal kegiatan sehingga tidak berbenturan dengan program lainnya.⁴⁶

⁴⁵ repository.uin-suska.ac.id/5225/3/BAB%20II.pdf, Diakses Pada Tanggal 15 November 2019.

⁴⁶ <http://eprints.uny.ac.id/9705/2/BAB%202-08110241019.pdf>. Diakses pada tanggal 25 Desember 2019.

Secara umum pengertian program adalah penjabaran dari suatu rencana. Dalam hal ini program merupakan bagian dari sebuah perencanaan. Sering pula diartikan bahwa program adalah kerangka dasar dari pelaksanaan suatu kegiatan. Untuk lebih memahami mengenai pengertian program, berikut adalah beberapa yang kemukakan oleh para ahli tentang program :

Menurut *Pariata Westra*, Program adalah suatu rumusan yang memuat gambaran dalam pekerjaan yang akan dilaksanakan beserta petunjuk cara-cara pelaksanaannya.⁴⁷ Sedangkan menurut *Sutono Kayatomo* mengatakan bahwa program adalah rangkaian aktifitas yang mempunyai saat permulaan yang harus dilaksanakan serta diselesaikan untuk mendapatkan suatu tujuan tertentu.⁴⁸

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.⁴⁹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, program yaitu suatu susunan yang telah dibuat dan direncanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Biasanya suatu program dibuat agar organisasi atau perusahaan tersebut dapat

⁴⁷ Westra Pariata, dkk, *Ensiklopedia Administrasi*, (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1989), Halaman 236.

⁴⁸ Kayatomo, Sutomo, *Program Pembangunan* (Bandung : Sinar Baru, 1985), Halaman 236.

⁴⁹ repository.uin-suska.ac.id/5225/3/BAB%20II.pdf, Diakses Pada Tanggal 15 November 2019.

mejalankan suatu strategi melalui program-program yang telah direncanakan untuk mencapai hasil yang maksimal.

2. Tujuan Program

Setiap kegiatan yang akan di lakukan oleh seseorang tidak terlepas dari berbagai tujuan yang akan mendorong seseorang tersebut melakukan serangkaian yang disebut sebagai sebuah kegiatan. Tujuannya adalah untuk mencapai suatu sasaran atau hasil akhir dari apa yang ingin dicapai oleh suatu organisasi tersebut dimasa yang akan datang. Tanpa adanya tujuan seseorang tidak akan berbuat sesuatu, oleh karna itu adanya tujuan agar dapat menjadi pendorong dalam apa yang ingin dicapai oleh suatu organisasi tersebut. Didalam sebuah program dibuat beberapa aspek, disebutkan bahwa didalam seriap program dijelaskan mengenai:⁵⁰

- a. Tujuan kegiatan yang akan dicapai.
- b. Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan.
- c. Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui.
- d. Perkiraan anggaran yang dibutuhkan.
- e. Strategi pelaksanaan.

Melalui program maka segala rencana akan lebih terorganisir dan lebih muda untuk dioperationalkan. Menurut Charles O. Jones, ada beberapa karakteristik tertentu yang dapat membantu seseorang untuk mengidentifikasi suatu aktifitas sebagai program atau tidak yaitu:

- a. Program yang cenderung membutuhkan staf, misalnya untuk melaksanakan atau sebagai pelaku program

⁵⁰ Bintaro Tjokroamidjojo, *Manajemen Pembangunan*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1987), Halaman 152.

- b. Program biasanya memiliki anggaran tersendiri, program kadang biasanya juga diidentifikasi melalui anggaran.
- c. Program memiliki identitas sendiri, yang bilamana berjalan secara efektif dapat diakui oleh publik.

Program yang terbaik didunia adalah program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yaitu sebelum menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan memulai melakukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiran yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik. Dengan sebuah penjelasan yang tepat terlihat dengan jelas paling sedikit 5 hal yaitu :

- a. Berbagai sasaran konkrit yang hendak dicapai.
- b. Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan itu.
- c. Besarnya biaya yang diperlukan beserta identifikasi sumbernya.
- d. Jenis-jenis kegiatan operasional yang akan dilaksanakan.
- e. Tenaga kerja yang dibutuhkan, baik ditinjau dari sudut kualifikasinya maupun ditinjau dari segi jumlahnya.⁵¹

3. Mekanisme Menyusun Program

S.P. Siagian mengatakan bahwa dalam penyusunan program kerja adalah penjabaran suatu rencana yang telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga program kerja memiliki suatu ciri-ciri operasional tertentu program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan tertentu.⁵² Dalam mekanisme menyusun sebuah program. Belajar dari beberapa kesalahan dalam

⁵¹ Bintaro Tjokroamidjojo, *Manajemen Pembangunan*,..., Halaman 153.

⁵² S.P. Siagian, *Analisa Serta Perumusan Kebijakan dan Strategi Organisasi*, (Jakarta: Gunung Agung, 1986), Halaman 124.

sebuah pembelajaran, ada sembilan langkah pengelolaan program, berikut adalah beberapa catatan yang perlu diperhatikan untuk masing masing langkah :

a. Analisis

Analisis yang dimaksud untuk dilakukan pada langkah ini adalah mendiskusikan dengan sadar dan pro aktif mengenai hal-hal pokok yang perlu mendapat prioritas perhatian dalam sebuah program. Sadar berarti mempergunakan sebuah akal secara optimal, membaca situasi yang lebih relevan, dengan kata kunci penting, Mendesak, Mendasar. Pro aktif berarti berusaha untuk tidak didikte dalam sebuah situasi, lebih-lebih pada masa transisi ini, terutama oleh cara pandang pesimis pada masa lalu yang terungkap melalui sharing/analisis yang berwarna keluhan. Ini berarti harus diusahakan untuk mengarahkan pandangan pada cakrawala yang baru.

b. Ide Dasar

Ide dasar yang dimaksud adalah bahwa masing-masing seksi memiliki peran yang khas dan berbeda beda, bahwa ada sebuah masalah yang mungkin tidak secara langsung dijawab oleh prioritas program dan perlu untuk diintegrasikan. Rumusan ide dasar harus sesuai dengan apa yang ditemukan dalam diskusi pada langkah sebelumnya.⁵³

⁵³ <http://priyo-triyono.blogspot.com/2010/10/9-langkah-penyusunan-program-kerja.html>., diakses pada tanggal 20 november 2019.

c. Tujuan

Tujuan yang dimaksud disini adalah tujuan yang hendak diwujudkan oleh masing-masing seksi melalui programnya. Dalam sebuah rangka mendukung pihak yang terkait agar dapat melaksanakan program kerjanya. Rumusan tujuan ini harus sesuai dengan rumusan ide dasar pada langkah sebelumnya, juga rumusan tujuan haruslah realitis mengingat kondisi dan masalah yang sedang dihadapi oleh masing-masing seksi, misalnya: kekurangan aktivis dan dana.

d. Subyek Sasaran

Pilihan subyek sasaran harus memperhitungkan kemampuan dalam pelaksana program. Patut diwaspadai cara pikir yang mengutamakan idealnya atau yang seharusnya. Dalam sebuah perencanaan program, kita juga lebih memilih yang dapat dilaksanakan atau yang berada dalam jangkauan dan wewenang.

e. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan juga perlu dicantumkan sekaligus bersama indikator adalah cara memperoleh indikator tersebut, misalnya: kuesioner, pengamatan, wawancara, dan sebagainya.

f. Model, Metode dan Materi

Model yaitu jenis atau bentuk dari sebuah kegiatan tertentu yang dilaksanakan dalam program. Metode yaitu jenis atau bentuk sebuah kegiatan-kegiatan sebagai penjabaran model program. Materi yaitu sebuah isi dari kegiatan yang ingin dipelajari.

g. Tempat dan Waktu

Tempat dan waktu terkadang seringkali masih dianggap remeh, penyebutan waktu dan tempat secara persisnya. Ini adalah bagian yang amat teknis, dan amat menentukan kelancaran pelaksanaan suatu program. Maka perlu didorong terus agar perencanaan program dapat menyebutkan waktu persis untuk melaksanakan program. Penyebutan ini akan sangat membantu dalam proses apresiasi proposal dalam perencanaan.⁵⁴

h. Tim Pelaksana

Tim pelaksana adaah orang atau kelompok dalam sebuah organisasi yang dimana dalam sebuah susunan kepanitian perlu disebutkan nama. Tidak cukup bila disebutkan seksi A, dimana kalau ada nomor kontak pun perlu disebut. Hal ini juga perkara amat teknis, sering terlewati. Makanya dalam sebuah perencanaan sangat perlu memperhitungkan ketersediaan tenaga yang ada. Program sebagai apapun tanpa ada pelaksanaan hanya akan jadi proposal saja.

i. Dana

Perkiraan kebutuhan dana akan dapat lebih mudah untuk dirumuskan apabila langkah langkah terdahulu sudah diamankan agar program tersebut berjalan dengan apa yang telah direncanakan. Karna menjalankan suatu program tanpa adanya dana, maka akan sangat sulit untuk mejaakannya.

⁵⁴ <http://priyo-triyono.blogspot.com/2010/10/9-langkah-penyusunan-program-kerja.html>., diakses pada tanggal 20 november 2019.

D. Diskursus Ibadah Haji Plus

1. Pengertian Ibadah Haji

Kata Haji Berasal dari bahasa arab “Hajj” yang berarti datang atau berkunjung. Dalam islam makna nya “ melakukan ibadah Haji”, yaitu datang ke Baitullah dan Melakukan ibadah ibadah tertentu disana, dimulai dari berpakaian Ihram, lalu berdiam (Wukuf) di Arafah, di lanjutkan dengan Melontar Jumrah di Mina, tawaf, kemudian Sa’i, dan di akhiri dengan mencukur rambut (tahallul).⁵⁵

Secara bahasa haji adalah menuju, menahan diri, datang, memenangkan dengan hujjah (argument), ada banyak perbedaan dan ragu-ragu, serta menuju mekkah untuk beribadah. Sedangkan secara istilah haji merupakan pergi menuju Bitullah pada waktu tertentu dengan niat melaksanakan beberapa ibadah seperti tawaf, sai, wukuf di arafah dan lain sebagainya dalam masa tertentu untuk memenuhi titah Allah dan berharap memperoleh ridha-Nya.⁵⁶

Menurut *Abdurrahman Jaziri*, haji Merupakan beberapa amal perbuatan tertentu yang ditunaikan pada masa tertentu, ditempat tertentu, dengan cara yang tertentu pula.⁵⁷

Sedangkan menurut *Az-Zuhaili*, menjelaskan bahwa haji menurut syariat adalah pergi ke kabbah untuk melaksanakan amalan-amalan tertentu. haji adalah

⁵⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Tafsirnya*, Jilid 1 (Jakarta: PT Karya Toba Putra, Cetakan ketiga, 2009), Halaman 293.

⁵⁶ Khalid Abu Syadi, *Aku Rindu Naik Haji*, (Solo: Aqwan Media Profetika, 2018), Halaman 28

⁵⁷ Abdurrahman Jaziri, *Kitab Al-Fiqh ‘ala Al-Madzahib Al-Arba’ah*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1972), Halaman 526.

berziarah ke tempat tertentu pada waktu tertentu guna melaksanakan semua amalan tersebut.⁵⁸

Ibadah Haji adalah berkunjung ke Bsitullah (Ka'bah) untuk melakukan beberapa amalan, antara lain: wukuf, tawaf, sa'i, dan amalan lainnya pada masa tertentu, demi memenuhi panggilan Allah SWT dan mengharap ridho-Nya. Haji merupakan rukun islam kelima yang pelaksanaannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu antar tanggal 8 sampai dengan 13 Dzulhijjah setiap tahun.⁵⁹

Menunaikan ibadah haji juga merupakan kewajiban yang harus di laksanakan oleh stiap umat muslim yang mampu (istitho'ah) serta mengerjakannya sekali seumur hidup. Kemampuan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan ibadah haji dapat digolongkan dalam dua pengertian yaitu:

Pertama, kemampuan personal yang harus di penuhi oleh masing-masing individu dalam mencangkup antara lain kesehatan jasmani dan rohani, kemampuan ekonomi yang cukup baik bagi dirinya maupun bagi keluarga yang ditinggalkan, dan didukung dengan pengetahuan agama khususnya tentang manasik haji. *Kedua*, kemampuan umum yang bersifat eksternal yang harus di penuhi oleh lingkungan negara dan pemerintah yang mencangkup antara lain peraturan perundang undangan yang berlaku, keamanan dalam perjalanan, fasilitas, transportasi dan hubungan antar negara baik multilateral maupun bilateral antara pemerintah indonesia dengan kerajaan Arab Saudi. Dengan

⁵⁸ Wahbah Az-zuhali, *Fiqh Islam Wa Adillatultu*, (Jakarta: Gema Insani, Jilid III, 2011), Halaman 368.

⁵⁹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2010), Halaman 624.

terpenuhinya dua kemampuan tersebut maka perjalanan untuk menunaikan ibadah haji baru dapat terlaksana dengan baik dan lancar.⁶⁰

2. Syarat-Syarat Haji

Syarat umum adalah syarat yang berlaku untuk setiap orang yang ingin mengerjakan ibadah haji dan berharap ibadahnya itu punya nilai serta diterima disisi Allah SWT. Namun apabila syarat haji tidak dilaksanakan dengan baik, maka tidak sah haji nya tersebut. Adapun syarat-syarat ibadah haji yaitu sebagai berikut :

a. Beragama Islam

Beragama islam adalah syarat sah ibadah haji. Seseorang yang statusnya bukan muslim, walaupun dia sudah mengerjakan semua bentuk ritual, maka tetap saja yang dilakukan tidak sah ibadahnya. Dan tentunya, apa yang dikerjakannya itu juga tidak akan diterima Allah SWT.⁶¹

b. Berakal

Istilah berakal adalah terjemahan bebas dari istilah '*aqil*, yang maknanya adaah waras, normal dan tidak gila atau hilang ingatan. Berakal menjadi syarat wajib dan juga syarat sah dalam ibadah haji. Dikatakan berakal itu syarat wajib, karena orang gila dan tidak waras tentu tidak diwajibkan untuk berangkat haji, meski punya harta dan kemampuan. Apabila orang gila atau tidak waras berangkat haji, maka haji yang dikerjakannyaitu tidak sah dalam hukum agama. Diantara

⁶⁰ Ahmad Nidjam & Alatief Hanan, *Manajemen Haji*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2001), Halaman 2.

⁶¹ Ahmad Sarwat, *Haji & Umrah*, (Jakarta: Gramedia Pusaka Utama, 2019), Halaman 63-64

sekian banyak jenis makhluk Allah di dunia ini, manusia adalah salah satu-satunya yang diberi akal.

Maka dengan akalnya itu manusia diberi taklif (beban) untuk menjalankan perintah-perintah Allah dan meninggalkan larangan-larangan-Nya. Seandainya ada seseorang yang menderita kerusakan pada akalnya, entah gila atau jenis penyakit syaraf lainnya, berangkat menunaikan ibadah haji, maka sesungguhnya hajinya itu tidak sah. Karena bagi orang gila, bukan sekedar tidak wajib mengerjakan haji, bahkan kaapun dia melakukannya hukumnya tetap tidak sah dalam pandangan syariat islam. Maka orang yang pergi haji sewaktu masih gila, dia harus mengulangi lagi ketika sembuh dari penyakit gilanya itu.

c. Balig

Syarat balig ini merupakan syarat wajib dan bukan syarat sah. Maksudnya, anak kecil yang belum balig tidak dituntut untuk mengerjakan haji, meski dia punya harta yang cukup untuk membiayai perjalanan haji ke mekkah.

Akan tetapi apabila seorang anak yang belum balig tapi sudah *mumayyiz* berangkat ke Tanah Suci lalu mengerjakan semua ritual haji, maka hukumnya sah dalam pandangan syariah. Namun dalam pandangan jimak ulama, ibadah haji yang dikerjakan dianggap haji sunnah atau bukan haji wajib. Konsekuensinya, manakala nanti dia sudah balig, dia tetap masih punya kewajiban untuk meaksanakan haji yang hukumnya wajib.⁶²

⁶² Ahmad Sarwat, *Haji & Umrah*,... Halaman 64-65.

d. Merdeka

Haji tidak wajib atas hamba sahaya, sebab haji adalah ibadah yang lama temponya, memerlukan perjalanan jauh, dan disyariatkan adanya kemampuan dalam hal bekal dan kendaraan, hal ini mengakibatkan terabaikannya hak-hak majikan yang berkaitan dengan si hamba. Karena itu, haji tidak wajib atasnya, sama seperti jihad.

e. Mampu

Mampu sama halnya dengan kesanggupan, Menurut mazhab Hanafi kesanggupan meliputi tiga hal yaitu: fisik, finansial dan keamanan. Kesanggupan fisik artinya kesehatan badan. Jadi tidak wajib haji atas orang sakit, orang yang berpenyakit kronis, dan orang cacat. Yang dimaksud kesanggupan ini adalah kesanggupan taklif, yaitu terpenuhinya faktor-faktor dan sarana-sarana untuk mencapai tanah suci, dan termasuk diantara faktor-faktor tersebut adalah badan tidak mengalami cacat/penyakit yang menghalangi pelaksanaan hal-hal yang diperlukan dalam perjalanan haji. Kesanggupan finansial adalah memiliki bekal dan kendaraan. Yakni, mampu menanggung biaya pulang pergi serta punya kendaraan, yang merupakan kelebihan dari biaya tempat tinggal serta keperluan-keperluan lain.⁶³

⁶³ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu 3*, (Jakarta: Darul Fikri, Cetakan Pertama, 2011), Halaman 380-383.

3. Rukun dan Wajib Haji

Rukun dan wajib yaitu dua istilah yang digunakan oleh semua ulama fiqh hanya dalam ibadah haji. Keduanya sama-sama mesti harus dikerjakan. Namun ada perbedaan diantara keduanya, meskipun dalam banyak hal, keduanya adalah sama. Rukun dalam haji adalah sesuatu yang sama sekali tidak boleh tertinggal dalam arti bila salah satu rukun yang ditentukan tertinggal, hajinya batal dan oleh karenanya harus diulang kembali tahun berikutnya. Wajib yaitu perbuatan yang mesti dilakukan, namun bila satu diantaranya tertinggal tidak membawa kepada batalnya haji itu, hanya diwajibkan melakukan perbuatan lain sebagai penggantinya. Adapun hal-hal yang wajib dilakukan saat ibadah haji (yakni yang apabila tidak dikerjakan dapat dan harus diganti dengan dam) ada enam:⁶⁴

- a. Ihram dari miqat (tempat yang ditentukan untuk memulai haji). Maka barang siapa melampaui miqat tanpa ber-ihram, diwajibkan membayar dam (denda) seekor domba.
- b. Melempar Jumroh. Barangsiapa tidak melakukannya, diwajibkan membayar dam, seekor domba.
- c. Meneruskan wukuf di 'Arafah sampai setelah matahari terbenam.
- d. Menginap (mabit) di Muzdalifah.
- e. Menginap (mabit) di Mina.
- f. Thawaf wada' (thawaf perpisahan sebelum meninggalkan Makkah). Meninggalkan keempat hal terakhir wajib membayar dam. Menurut suatu pendapat, tetapi dalam pendapat lainnya hanya dianjurkan saja (tidak wajib).

⁶⁴ Abu Hamid Al-Ghazali, *Rahasia Haji dan Umroh*, (Bandung : Karisma, 1993), Halaman 35.

Sedangkan rukun haji ada 4 (empat) paling utama yang dilakukan saat ibadah haji, diantaranya yaitu :

- a. *Ihram*, yang dimaksud dengan ihram itu ialah kesengajaan haji yang diiringi dengan perbuatan untuk mengerjakan rangkaian ibadah haji dari awal sampai akhir. Dalam ibadah lainnya disebut niat.
- b. *Wuquf*, yaitu berada dalam waktu tertentu di 'Arafah, yaitu suatu tempat di luar Makkah yang menurut riwayatnya tempat bertemu Adam dan Hawa di bumi setelah keduanya disuruh keluar dari surga. Wuquf di 'Arafah berlaku pada setiap tanggal 9 Zulhijjah, mulai dari tergelincir matahari sampai terbenam matahari.
- c. *Tawaf Ifadhah*, yaitu berjalan cepat di sekeliling ka'bah sebanyak tujuh kali.
- d. *Sa'i*, yaitu berjalan cepat dari bukit Shafa ke bukit Marwah bolak balik selama 7 kali dan dimulai dari bukit Shafa.⁶⁵

4. Ibadah Haji Plus

Haji khusus adalah haji yang paling mahal dan tentunya pelayanan dan fasilitasnya pun lebih baik daripada haji reguler. Pemandokannya pun di hotel-hotel berbintang empat atau berbintang lima yang jarak dari pemondokan atau hotel sampai ke Masjid Haram berada dalam radius sekitar 0,5 km. Beberapa pertimbangan yang diambil untuk menentukan apakah akan memilih perjalanan haji reguler atau paket perjalanan haji Plus, yaitu diantaranya adalah :

⁶⁵ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh*, (Bogor: Kencana, 2003), Halaman 63.

a. Masalah Biaya

Harga tiket perjalanan haji plus (ONH Plus) jauh lebih tinggi dan perbedaan biayanya sangat signifikan yaitu mencapai dari dua kali lipat paket perjalanan biasa (Reguler). Karna haji plus diberi tempat atau pemondokan khusus yang dekat dengan Masjidil Haram, dan program-program lainnya yang membuat biaya pendaftaran berbeda dengan haji reguler.

b. Waktu Perjalanan

Paket perjalanan haji plus waktu perjalanan dan masa tinggalnya di tanah suci lebih singkat dibanding paket perjalanan haji biasa (reguler) yang mencapai 40 hari. Kecuali bagi mereka yang mengambil paket perjalanan wisata tambahan untuk mengunjungi tempat-tempat bersejarah yang ada disana.

c. Kelengkapan Fasilitas

Sesuai biaya yang telah dikeluarkan, fasilitas yang disediakan paket perjalanan haji plus lebih lengkap dan lebih memadai dari pada paket perjalanan haji biasa (reguler), misalnya jarak hotel atau penginapan lebih dekat dengan masjidil-haram atau pembimbingan yang lebih intensif.⁶⁶

d. Pembimbingan Ibadah Haji

Pada dasarnya baik perjalanan haji biasa (reguler) atau pun paket perjalanan haji plus akan mendapatkan pembimbingan haji selama di tanah suci.

⁶⁶ Wita Juwita, *Panduan Perjalanan Haji Untuk Perempuan*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2013), Halaman 4-5

Pada paket perjalanan haji plus, karena proporsi antara pembimbing dan jamaah lebih kecil, maka kemungkinan pemberian bimbingan akan lebih intensif dibandingkan paket perjalanan haji biasa. Sekalipun demikian hal ini tidak menjamin bahwa pelaksanaan ibadah haji pada paket perjalanan haji plus akan lebih optimal, karena hal itu kembali kepada pribadi masing-masing yang akan menunaikan ibadah haji.

e. Kuota dan Waktu Tunggu

Paket perjalanan haji biasa (reguler) membutuhkan waktu tunggu yang cukup lama, bahkan mencapai tahunan, karena besarnya peminat, sementara kuota yang ada sangat terbatas. Untuk paket perjalanan haji plus waktu tungguanya lebih singkat.⁶⁷

Dari beberapa uraian diatas, maka haji plus yaitu haji dengan biaya dan tempat pemondokan yang disediakan dengan khusus. Dengan biaya yang sangat berbeda dari haji reguler. jamaah haji plus diberi pelayanan-pelayanan seperti hotel yang berbintang untuk kenyamanan jamaah dalam perjalanan haji nya.

⁶⁷ Wita Juwita, *Panduan Perjalanan Haji Untuk Perempuan*,...,Halaman 5-6.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian pada umumnya yaitu digunakan dalam penelitian untuk menghasilkan *Grounded Theory*, yaitu sebuah teori yang dihasilkan berupa teori substansi. Ketepatan interpretasi bergantung kepada ketajaman analisis, objektivitas, sistematis dan sistematis.⁶⁸

Metode penelitian merupakan suatu bagian dari metodologi penelitian, metodologi penelitian tidak hanya mencakup metode penelitian tetapi juga termasuk pernyataan penelitian, latar belakang penelitian, hipotesis, pengumpulan data, analisis data, penafsiran data/informasi, dan juga kesimpulan serta saran/rekomendasi. Metode penelitian merupakan suatu unsur atau kumpulan prosedur, skema, dan algoritma yang akan digunakan sebagai alat ukur dan instrumen dalam pelaksanaan sebuah penelitian.⁶⁹

Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan Deskriptif Kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Tujuan yang hendak dicapai adalah mengungkapkan fenomena, variabel dan keadaan saat penelitian berjalan dan apa adanya.

⁶⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, cetakan Pertama, Juli 2018), Halaman 3.

⁶⁹Kris. H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : ANDI, 2017), Halaman 5.

Penelitian ini mendeskripsikan dan menuturkan data dengan situasi pandangan yang sedang terjadi. Oleh karena itu penulis menggunakan metode penelitian ini yang dirasakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui Strategi Perencanaan Program Ibadah Haji Plus yang ada pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel Banda Aceh. Penelitian ini berlokasi di Kota Banda Aceh, pemilihan lokasi berdasarkan atas kondisi objektif di PT. Al'Muchtar Tour & Travel tersebut.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu pada dasarnya adalah yang yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang ilmiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁷⁰

Arikunto memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang penelitian akan amati.⁷¹ Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Strategi Pengelolaan Ibadah Haji Plus PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh.

⁷⁰ Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metode Penelitian ; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat : CV Jejak, Cetakkan Pertama, September 2017), Halaman 152.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Halaman 122.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Jalan Teuku Moh. Daud Beureueh Nomor.31A Kampung Laksana Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Peneliti memilih lokasi ini karna PT. Al'Muchtar Tour & Travel resmi terdaftar di Kementerian Agama Republik Indonesia dan telah memiliki surat izin dari Kementerian Agama Kota Banda Aceh. PT. Al'Muchtar Tour & Travel merupakan cabang di Kota Banda Aceh.

PT. Al'Muchtar ini buka mulai dari hari senin hingga sabtu dan minggu tutup, jam operasinya mulai dari jam 08:30 sampai 17:30. Nomor telepon: 0823-6666-3303, website: <http://www.almuchtartour.co.id/>.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung kelancaran tugas pengumpulan data maka diperlukan teknik yang tepat. Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kinerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.⁷² Dalam konteks penelitian ini observasi dilakukan dengan melihat keadaan kantor PT. Al'Muchtar Tour & Travel. Selain itu, dalam observasi ini, peneliti juga melihat keadaan tempat berdirinya travel tersebut.

⁷² Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011) Halaman 53

Kodisi didalam trevel yang begitu bagus dan menarik para jamaah yang ingin mendaftar haji atau umroh.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.⁷³ Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan PT. Al'Muchtar Tour & Travel. Dalam wawancara, peneliti dapat kesempatan wawancara dengan Bapak H. Eko Harianto, beliau selaku Kepala Cabang PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh, Bapak H. Dedi suwanda sebagai Manager Operasional, Beliau juga sebagai Konsutan pada Travel tersebut. Kemudian peneliti juga wawancara dengan Bapak Muhammad Iqbal selaku Manager Pemasaran pada travel tersebut, dan yang terakhir dengan Bapak Sundari yaitu sebagai staf Administrasi pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisa dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang suatu subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek tersebut.⁷⁴

⁷³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif..*, Halaman 231.

⁷⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), Halaman 143.

Metode ini dipakai untuk melengkapi data observasi dan wawancara diatas. Dari hasil peneitian yang didapat pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel yaitu berupa Struktur Organisasi yang tertulis, Gambaran Umum seperti Visi dan Misi, Surat Izin Resmi Trevel tersebut yang telah difotocoy. Selain itu peneliti juga meminta dokumentasi dengan Bapak H. Dedi Suwanda selaku Manager Operasional pada PT. A'Muchtar Tour & Travel.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh penelitian, karena sebuah penelitian tanpa tanpa analisis hanya akan melahirkan sebuah data mentah yang tidak mempunyai arti. Dengan analisis, data bisa diolah dan bisa disimpulkan pada akhirnya kesimpulan itulah yang menjadi cikal-bakal ilmu pengetahuan baru yang merupakan perkembangan dari ilmu ilmu sebelumnya.⁷⁵ Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat terinformasikan kepada orang lain (Bordan).⁷⁶

Dalam Pengelolaan dan Analisis Data, peneliti mengumpulkan terlebih dahulu data-data seperti wawancara dan dokumentasi, setelah data tersebut dikumpulkan, barulah peneliti mengelola dan menganalisis data yang didapat untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

⁷⁵ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, Cetakan Pertama, Oktober 2018), Halaman 235

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabet, 2013), Halaman 244

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Al'Muchtar Tour & Travel

1. Sejarah PT. Al'Muchtar Tour & Travel

PT. Al'Muchtar Tour & Travel awalnya berdiri pada bulan Desember 2005 dengan dilatarbelakangi oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) ALMUHTAR yang dipimpin oleh Bapak KH. Muchtar Syarif, yang sasaran marketnya adalah Haji Reguler. Dimana dahulu Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) ini tidak bisa memberangkatkan umroh, maka dibukalah suatu PT Travel yang bisa memberangkatkan umroh. Maka dari sinilah muncul gagasan Bapak H. Mahmud yang merupakan putra dari Bapak KH. Muchtar Syarif untuk membuka atau membuat suatu badan usaha yang sasaran marketnya lebih luas di bidang Umroh, Haji Plus dan Wisata Islam, dengan nama PT. Al'Muchtar Tour & Travel yang langsung di bawah pimpinan Bapak H. Mahmud sebagai Direktur Umum dari PT. Al'Muchtar Tour & Travel.⁷⁷

2. Visi dan Misi PT. Al'Muchtar Tour & Travel

Visi adalah suatu pandangan kedepan dalam sebuah usaha dimana dengan adanya suatu visi yang dibuat oleh sebuah perusahaan tersebut, maka itu akan menjadikan suatu perusahaan itu akan menjadi lebih baik untuk kedepannya. Adapun visi yang ada pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel yaitu sebagai pelayan

⁷⁷ Hasil wawancara dengan bapak H. Eko Harianto selaku Kepala Cabang PT. Al'Muchtar Tour & Travel Aceh, hari sabtu tanggal 11 Januari 2020.

dua tanah suci yang selalu siap dalam membantu para Dyuufurrahman dalam penyempurnaan ibadah haji dan umroh.

Sedangkan Misi yaitu suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan dalam mewujudkan suatu visi. Dalam PT. Al'Muchtar Tour & Travel, Misinya yaitu menjadi salah satu yang terbaik dari yang terbaik sebagai penyelenggaraan haji dan umroh yang berizin resmi di Indonesia.⁷⁸

Motto yang dimiliki PT. Al'Muchtar Tour & Travel yaitu seperti Kualitas, Kesempurnaan, dan Pelayanan Profesionalitas. Kualitas PT. Al'Muchtar yaitu selalu memberikan kualitas yang terbaik untuk setiap jemaahnya dan memberikan transportasi yang aman dan nyaman dalam perjalanan seperti tiket pesawat yang langsung tanpa transit. PT. Al'Muchtar juga memberikan transportasi darat seperti bus full AC yang nyaman sepanjang perjalanan.

Selain itu PT. Al'Muchtar juga memberikan akomodasi yang baik serta dekat dengan Masjidil Haram serta juga memberikan Ziarah Makkah gratis kepada seluruh jemaah kami seperti Pembuatan Kiswah Ka'bah, Museum Ka'bah, Taif, Musium Ash-Syarif, Musium Ayyuhan Nabi, Peternakan Unta dan Miqot 4 Kali (Bir Ali, Jakrona, Hudaibiyah dan Qorn Manazil). Ziarah Madinah gratis seperti Jabal Magnet, Percetakan Al-Qur'an dan Musium Madinah.

PT. Al'Muchtar juga memberikan kesempatan kepada jema'ah kami untuk melakukan ibadah Umroh sebanyak 4 kali secara gratis: Bir Ali, Jakronah, Hudaibiyah dan Qorn Manazil. Seluruh Ibadah akan menggunakan Audio Hajj

⁷⁸ Sumber Data: Sejarah Berdirinya PT. Al'Muchtar Tour & Travel, pada hari Sabtu tanggal 11 Januari 2020

yaitu teknologi canggih yang digunakan untuk memudahkan Jama'ah mendengar dan mengikuti instruksi Mutawwif. PT. Al'Muchtar juga memberikan konsumsi yang sesuai dengan cita rasa khas orang Indonesia.

Kesempurnaan yang dimaksud yaitu PT. Al'Muchtar selaku penyelenggara Haji dan Umroh yang resmi, memiliki izin resmi dari Departemen Agama Republik Indonesia dengan No.D/110/2014. PT. Al'Muchtar selalu mengutamakan kualitas dan pelayanan sehingga hasilnya akan mendapatkan predikat Excellent.

Pelayanan Profesional PT. Al'Muchtar adalah dengan berusaha dalam memberikan kepuasan kepada setiap Jemaah mulai dari tanah air sampai ke tanah suci, hingga kembali ke tanah air. PT. Al'Muchtar akan memberikan penjelasan yang detail mengenai Umroh dalam hal tiket pesawat, hotel, jarak hotel, makan dan sebagainya. Tempat manasik Haji dan Umroh dengan fasilitas yang bersih dan nyaman sebagai tempat konsultasi sebelum melaksanakan pelaksanaan Haji dan Umroh.⁷⁹ Sedangkan di Tanah Suci PT. Al'Muchtar memberikan pelayanan yang terbaik dengan Mutawif yang profesional dan berpengalaman dalam bidangnya dalam membantu Duyurfurahman (Jama'ah).

3. Program Ibadah Haji Plus PT. Al'Muchtar Tour & Travel

Dari Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 451 Tahun 2017, dimana PT. Al'Muchtar Tour & Travel sudah memiliki izin dalam penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus (Haji Plus). Oleh karna itu, mereka juga

⁷⁹ Sumber Data: Motto PT. Al'Muchtar Tour & Travel, pada tanggal 11 Januari 2020

memiliki berapa program dalam pelayanan dalam ibadah haji plus yang disebut dengan nama Pelayanan Dua Tanah Suci yaitu sebagai berikut:⁸⁰

- a. Legalitas: Memiliki izin PPIU dari KEMENAG RI No. 213 Tahun 2017 dan Berakreditasi A. Dan kemudian juga memiliki izin PIHK dari KEMENAG RI No. 451 tahun 2017 tentang penyelenggaraan Ibadah Haji Plus.
- b. Hotel Transit: khusus Haji Plus diberi Fasilitas Hotel untuk beristirahat di Apartement Azizyah Syisyah untuk jamaah haji plus yang akan melempar Jumrah ditanggal 10-13 Djuhijah
- c. Pesawat : Menggunakan Pesawat yang real dengan Direct Flight tanpa transit. Travel ini juga pernah menyewa pesawat khusus para jamaah PT. Al'Muchtar Tour & Travel.
- d. Makanan : Cathering makanan yang dimasak dengan cita rasa indonesia
- e. Mutawwif : PT. Al'Muchtar Tour & Travel juga memberikan Mutawwif yang sangat berpengalaman dalam membimbing ibadah haji.
- f. Bus : Transportasi dengan Bus Ac mulai dari landing, selama di Makkah dan Madinah, hingga mengantarkan kembali ke bandara.
- g. Ziarah Plus : PT. Al'Muchtar Tour & Travel juga memberi gratis ziarah di Madinah (Jaba Magnet, Percetakkan Al-Qur'an, Museum Madinah). Selain itu, travel ini juga memberi gratis ziarah ke Mekkah (Pembuatan Kain Kiswah, Museum Ka'bah, Taif, Museum Ash-Sharif, Museum Ayyuhan Nabi, Pertenakkan Unta, dan Hudaibiyah).

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Iqbal sebagai Manager Pemasaran PT. Al'Muchtar Tour & Travel, pada hari sabtu tanggal 11 Januari 2020

- h. Tenda VIP : khusus haji plus diberi tenda VIP dan Full Ac untuk para jamaah haji plus saat di Arafah dan di Mina.

4. Strategi Pengorganisasian

Struktur organisasi yaitu struktur yang menunjukkan suatu kerangka dan susunan dalam suatu pola pengorganisasian yang memiliki fungsi-fungsi, bagian-bagian, dan posisi-posisi tertentu. Struktur pengorganisasian yang ada pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel, yaitu sebagai berikut :⁸¹

No.	Nama	Jabatan
1.	Hj. Shelly Kusuma Wardani	Komisaris
2.	H. Muchtar Syarif	Penasehat
3.	H. Mahmud	Direktur Utama
4.	H. Eko Harianto	Kepala Cabang Aceh
5.	H. Dedi Suwanda	Manager Operasional
6.	Muhammad Iqbal	Manager Pemasaran
7.	Maulisa Rahma Rukia	Front Liner
8.	Rizky Ayunda Putri Sundari	Administrasi
9.	Kiky Novitasari	Ticketing
10.	Ali Syafrianto	Collector
11.	Iswanto	Security

4.1. Tabel Struktur Organisasi

⁸¹ Sumber Data : Struktur Perusahaan Kantor Cabang Aceh, pada tanggal 19 Januari 2020.

B. Hasil Penelitian

1. Pengelolaan Ibadah Haji Plus pada Al'Muchtar Tour & Travel

a. Sistem Perencanaan

Fungsi dari sebuah perencanaan yang telah diterapkan oleh PT. Al'Muchtar Tour & Travel pada Kota Banda Aceh dalam pengelolaan travel yang telah disusun dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh. Seperti yang dikatakan Bapak H. Eko Harianto Kepala Cabang PT. Al'Muchtar Tour & Travel Aceh :

“Dari segi Perencanaan, kami telah menerapkan yaitu Standar Operasional Prosedur (SOP), yang telah tersusun setiap tahun nya dan berjalan dengan lancar”⁸²

Adapun dalam sebuah perencanaan yang dilakukan oleh PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh yaitu perkiraan dan persiapan para jamaah Haji Plus dalam menyusun suatu perencanaan yang efektif untuk suatu kegiatan, sangat diperlukan kemampuan untuk memperhitungkan situasi dan kondisi dalam setiap kegiatan yang nantinya dapat dilakukan dengan lancar. Oleh karena itu, sebelum melakukan suatu kegiatan, jamaah Haji Plus PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh membuat suatu perkiraan dan persiapan dalam Travel terlebih dahulu, antara lain yaitu :

- 1) Menentukan jadwal untuk kegiatan para jamaah Haji Plus, agar para jamaah dapat menghadiri kegiatan dengan tepat waktu.
- 2) Untuk menentukan tempat agar kegiatan jamaah Haji Plus dapat terlaksana dengan baik.

⁸² Hasil wawancara dengan H. Eko Harianto Kepala Cabang PT. Al'Muchtar Tour & Travel Aceh, pada hari sabtu tanggal 11 Januari 2020.

- 3) Untuk dapat menentukan narasumber. Dalam hal ini, dilakukan untuk mempersiapkan pembawa hikmah dalam Trevel Al'Muchtar.
- 4) Menghitung jumlah jamaah Haji Plus yang akan menghadiri suatu kegiatan. Untuk mengetahui sejauh mana kesanggupan PT. Al'Muctar Tour & Travel dalam melaksanakan untuk jamaah Haji Plus agar supaya terlaksana dengan baik.⁸³

Agar dapat memperkirakan kondisi jamaah dalam kegiatan Haji Plus. Oleh karna itu, akan sangat memudahkan PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh dalam melaksanakan suatu kegiatan tersebut. Perencanaan pelaksanaan para jamaah Haji Plus saat pelaksanaan kegiatan jamaah ini memiliki suatu alur pekerjaan, yaitu seperti: registrasi jamaah, mengatur jamaah diruangan, dan menyampaikan materi kepada jamaah, memandu para jamaah.

b. Sistem Pengorganisasian

Dalam Sistem pengorganisasian yang ada pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh merupakan suatu sistem yang saling berhubungan antara satu bagian dengan bagian yang lainnya. Ini dapat diliat dari suatu struktur organisasi dan beberapa aktivitas yang dilakukan oleh PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh. Dengan adanya suatu hubungan tersebut, maka sikap saling bekerjasama akan tetap terjaga antar bagian yang satu dengan bagian yang lainnya, untuk dapat memperlancar proses aktivitas yang ada dalam travel tersebut. Seperti yang dikatakan H. Dedi Suwanda Manager Operasional PT. Al'Muchtar Tour & Travel :

⁸³ Hasil wawancara dengan H. Eko Harianto Kepala Cabang PT. Al'Muchtar Tour & Travel Aceh, pada hari sabtu tanggal 11 Januari 2020.

“Sistem organisasi yang ada pada travel kami, memiliki bagian nya tersendiri, mereka pun saling kerja dalam menjalankan kegiatan yang ada di travel kami, jika para staf mempunyai kendala dalam menjalani tugas nya, maka staf yang lain juga bisa membantu”⁸⁴

Dalam sistem pengorganisasian yang dibentuk pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh. Jamaah ibadah haji plus tidak dibentuk suatu kepanitiaan tetapi melibatkan semua karyawan dalam struktur pengorganisasian yang ada pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh. Berdasarkan struktur organisasi yang ada pada PT Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh. Maka dapat disusun suatu uraian tugas-tugas dan tanggung jawab para karyawan yang ada pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh, yaitu sebagai berikut :

1) Komisaris

Komisaris yang ada pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel yaitu bernama HJ. Sheelly Kusuma Wardani, yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu sebagai berikut: *Pertama*, Memimpin, Mengawasi, serta menyusun perencanaan kegiatan teknis seperti operasional pelayanan calon jamaah Haji Plus termasuk Umroh dan Travel tersebut. *Kedua*, Mengawasi dalam pelaksanaan mekanisme kerja para karyawan yang ada pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh pada saat jamaah Haji Plus, Umroh, dan Tavel. *Ketiga*, Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan dengan memberi pelayanan serta pemanfaatan sarana perkantoran yang ada dan aset-aset lainnya dalam suatu kegiatan tersebut.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Bapak H. Dedi Suwanda Manager Operasional PT. Al'Muchtar Tour & Travel, pada hari sabtu tanggal 11 Januari 2020

Selain itu, tugas komisari juga melakukan pengawasan dan pemeliharaan terhadap aset kantor, melayani calon jamaah Haji Plus sesuai dengan yang telah dipaketkan, serta memberikan (pengarahan) briting kepada anggota dalam sebuah meeting umum tentang evaluasi kerja, baik itu pada saat akan diadakannya pemberangkatan jamaah dan ketika pada saat pulang dari Haji atau Umroh.

2) Direktur

Seorang Direktur juga mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu : Merencanakan, Menentukan, Menggerakkan, dan Mengontrol. Oleh karna itu, direktur akan datang ke PT. Al'Muchtar untuk mengontrol keadaan yang ada di trevel tersebut, apakah telah berjalan sesuai dengan apa yang telah diterapkan. Namun, Direktur tidak hadir setiap hari, tetapi ada hari dan waktu tertentu saja.⁸⁵

3) Administrasi

Tugas utama dari seorang Administrasi dalam bimbingan Haji Plus, Umroh dan Travel adalah dengan melaksanakan kegiatan pelayanan dalam kantor, penyediaan fasilitas dan layanan Administrasi perkantoran sesuai ketentuan yang sudah belaku untuk mendukung dalam kelancaran Operasaional Perusahaan. Tanggungjawab utama seorang Administrasi yaitu : Mempersiapkan koper, Baju seragam, Tas password, Tas kebin, dan Buku panduan.

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak H. Eko Harianto sebagai Kepala Cabang PT. Al'Muchtar Tour & Travel Aceh, pada hari sabtu Tanggal 11 Januari 2020

4) Divisi Keuangan

Divisi keuangan mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu dalam menyiapkan segala keperluan yang diperlukan saat jamaah Haji dan Umroh, Memberikan informasi terbaru kepada para Calon Jamaah Haji dan Umroh terkait dengan Travel tersebut, dan yang terakhir Menginput data-data para calon jamaah Haji dan Umroh serta mengecek kelengkapan dokumen pada saat registrasi dan mengerjakan segala dalam sebuah bentuk laporan yang terkait pada Travel tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Sundari, Staf Administrasi PT. Al'Muchtar Tour & Travel :

“sebagai staf administrasi, saya bertugas dalam menyiapkan segala keperluan para jamaah, baik itu jamaah ibadah haji ataupun umroh. Kami disini terlebih dahulu mengumpulkan semua data para jamaah, karna terkadang ada juga jamaah yang belum meengkapi data-data nya.”⁸⁶

5) Divisi pemasaran

Dalam suatu Divisi pemasaran yaitu bertanggung jawab dalam memberikan secara penuh pelaksanaan Haji Plus yang ada pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh langsung kepada Direktur dalam menjalankan tugasnya. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Muhamad Iqbal, sebagai Manager Pemasaran PT. Al'Muchtar Tour & Travel :

“kalau manager pemasaran sendiri, saya menjaankan sistem pelaksanaan yang ada disini, kemudian penetapan jabwal, tempat, penyiapan undangan, dan juga lainnya. Dalam mengatur jabwal kegiatan para jamaah dan prasarana yang ada harus mengucukupi dalam kegiatan seperti manasik agar para jamaah merasa nyaman dalam menjalankan semua kegiatan sebelum berangkat haji dan umroh”

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Sundari, Staf Administrasi PT. Al'Muchtar Tour & Travel, pada tanggal 11 Januari 2020

Dalam penyampain undangan kepada para jamaah dilakukan dengan sebanyak tiga kali yaitu : pada waktu satu bulan sebelum kegiatan, satu minggu sebelum adanya kegiatan, dan satu hari sebelum kegiatan manasik berjalan. Dilaksanakannya agar para jamaah bisa mengikuti manasik sebelum keberangkatan para jamaah ke tanah suci. Dalam pelaksanaan manasik yang sesuai dengan harapan para jamaah yang akan dibantu dengan karyawan termasuk pada saat registrasi para peserta bimbingan manasik Haji Plus.⁸⁷

Begitu juga dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia mempunyai arti penting dalam sebuah kegiatan pembelajaran manasik, seperti ruang lokal atau aula sebagai tempat pembelajaran berlangsung, maket mini perjalanan haji, mic alat pengeras suara, papan tulis, laptop, infokus, dan tempat dalam melakukan praktek manasik Haji atau setidaknya ada alat peraga yang akan dapat menyemangatkan para jamaah.

6) Sistem Pengawasan (Controlling)

Dalam setiap suatu kegiatan yang akan dilakukan Oleh PT. Al'Muchtar berkenaan dengan Haji Plus perlu adanya suatu pengawasan atau pengendalian yang elemen dan fungsi manajemen yang keempat. Dalam pengawasan atau pengendalian merupakan suatu proses untuk memastikan bahwa aktivitas yang sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang telah direncanakan sebelumnya.

Direktur PT. Al'Muchtar Travel & Tour Kota Banda Aceh telah membuat sebuah program sebagai pengawas. Pengawas yaitu pejabat fungsional yang

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Muhamad Iqbal, sebagai Manager Pemasaran PT. Al'Muchtar Tour & Travel, pada tanggal 11 Januari 2020.

berkedudukan sebagai pelaksana teknis dalam melaksanakan suatu pengawasan yang terdiri dari sejumlah karyawan tertentu yang telah ditunjuk atau ditetapkan. Adapun wewenang, tugas, fungsi dan tanggung jawab seorang pengawas yang dilakukan Oleh PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh.

“Kalau dalam sistem pengawasan, kami lebih mengawasi terhadap program-program yang telah dibuat, agar semuanya berjalan dengan apa yang direncanakan, dalam ibadah haji sendiri, pengawasan lebih kepada waktu kegiatan para jamaah haji tersebut. Tanggung jawab saya sebagai pengawas dalam melaksanakan pengawasan terhadap penyelenggaraan jamaah haji pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh yang sesuai dengan apa yang telah dibuat dalam rangka pencapaian suatu tujuan tertentu.”⁸⁸

Secara keseluruhan, pengelolaan travel jamaah haji sudah sangat baik karena mempunyai sistem pengelolaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan sudah ada dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada pada PT. Al'Muchtar Travel & Tour Kota Banda Aceh. Hal ini dilakukan karena dalam penyelenggaraan jamaah ibadah haji sudah merupakan kegiatan rutin perusahaan sejak pertama kali berdiri.

2. Program Ibadah Haji Plus pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel

Program ibadah haji plus yang telah dijalankan setiap tahunnya pada PT. Al'Muchtar hampir sama dengan program-program yang ada pada travel lain yaitu seperti transportasi, makan, tempat penginapan, atau paket perjalanan lainnya. Namun tergantung bagaimana cara mereka dalam menjalankan semua programnya yang ada agar bisa mencapai suatu tujuan tertentu.

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak H. Dedi Suwanda selaku Manager Operasional PT. Al'Muchtar Tour & Travel, pada tanggal 11 Januari 2020.

Pogram haji plus yang ada pada PT. Al'Muchtar Travel & Tour Kota Banda Aceh sudah berjalan sesuai dengan yang telah diterapkan. Bukan hanya atasan atau direktur nya saja yang menjalankan program tersebut, tetapi karyawan yang ada pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel juga mempunyai suatu wewenang dalam menjalankan semua program yang ada di trevel tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Sundari sebagai Staf Administrasi PT. Al'Muchtar Tour & Travel :

“Kami sebagai karyawan juga mempunyai wewenang dalam menjalankan program yang ada. Program yang ada pada trevel ini pun sudah bejalan dengan baik selama saya menjadi karyawan disini”⁸⁹

Selain itu, dalam suatu kegiatan penyelenggaraan program ibada haji plus, bagi masyarakat yang membuuhkan pelayanan khusus, maka penyelenggaraan ibadah haji khusus (Ibadah Haji Plus) wajib memenuhi ketentuan yaitu seperti: melayani jamaah haji yang menggunakan paspor haji, memberikan bimbingan kepada para jamaah haji, memberikan pelayanan akomodasi, komsumsi, transpoertasi, dan suatu pelayan khusus kepada para jamaah.⁹⁰

Semua program yang ada ditrevel ini teraplikasikan pada setiap pelayan yang kami berikan kepada para jamaah seperti pelayan dan kebijakan yang kami buat disini yang telah kami tetapkan sejak awal pendaftaran , pembiayaan, baik pemondokkan atau penginapan, cattering, transportasi, pelunasan biaya, pengelompokkan, pelaksanaan bimbingan dan manasik, penyelesaian paspor

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Sundari sebagai Staf Administrasi PT. Al'Muchtar Tour & Travel, pada tanggal 19 Januari 2020

⁹⁰ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2008, Penyelenggaraan Haji dan Umroh. Sekretaris Jendral Departemen Agama Republik Indonesia.

ataupun dokumen serta penyiapan sumber daya pendukung dalam pelaksanaan operasional.⁹¹

Dari uraian diatas maka program yang ada pada trevel sersesbut memberikan pelayanan yang terbaik untuk para jamaah haji plus dalam melaksanakan perjalanan ibadah haji. Dengan disediakan nya seperti alat transportasi yang full Ac, hotel berbintang, makan cettering, dan program-program lainnya.

3. Metode Implementasi Program Ibadah Haji Plus

Dalam metode implementasi atau pelaksanaan program yang ada pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel, mereka lebih menerapkan ke berbagai Aplikasi yang mereka sediakan seperti : wibsite khusus PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh, aplikasi Google Play, dan wibsite-wibseti lainnya.

*“kami juga menyediakan wibsite resmi untuk memudahkan para jamaah daam mendaftar haji, mereka juga tidak perlu datang ke kantor apabila mereka sibuk. Mereka para jamaah bisa mendaftar di wibsite yang kami sediakan”.*⁹²

Dengan adanya metode implentasi yang diterapkan pada PT.Al'Muchtar Tour & Travel dapat mudah para jamaah dalam mendaftar haji plus dengan mudah. Para jamaah haji hanya perlu mendonwload aplikasi yang disediakan oleh PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh, sehingga dengan adanya aplikasi tersebut dapat memudahkan para jamaah dalam medaftar ibadah haji.

⁹¹ Wawancara dengan H. Dedi Suwanda sebagai Manager Operasional PT. Al'Muchtar Tour & Travel, pada tanggal 11 Januari 2020

⁹² Wawancara dengan H. Dedi Suwanda sebagai Manager Operasional PT. Al'Muchtar Tour & Travel. Pada tanggal 11 Januari 2020

4. Kendala dalam Pengelolaan Ibadah Haji Plus

Dalam sebuah perusahaan atau pun travel pasti memiliki beberapa kendala termasuk pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh. Pada travel ini, kendala yang mereka hadapi yaitu masyarakat, dimana kurangnya pemahaman khususnya tentang haji plus dimasyarakat.

“kendala yang kami hadapi yaitu masyarakat. Karna masyarakat yang ada disini masih kurangnya pemahaman terutama tentang haji plus itu sendiri, jadi seperti mempromosikan tentang haji plus, terkadang juga masih banyak yang tidak percaya, karna mereka takut seperti terjadinya penipuan atau tidak adanya izin. Namun kami terus berupaya dalam mengatasi masalah-masalah seperti ini”⁹³

Selain itu, pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel sejauh ini tidak memiliki kendala lain dalam penyelenggaraan ibadah haji plus. Karna kendala yang mereka hadapi hanya masyarakat. Apalagi sejak banyaknya khusus yang berkenaan dengan travel yang mungkin membuat para masyarakat kurang percaya jika mendaftar pada travel yang memiliki program haji plus.⁹⁴

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diatas, dapat dibahas bahwa dalam pengelolaan ibadah haji plus yang ada pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh yang mana mereka telah menerapkan Sistem Operasional Prosedur (SOP), dalam menjalankan program-programnya. Setelah Penelitian mengumpulkan data dari hasil selama penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan

⁹³ Hasil wawancara dengan Bapak H. Eko Harianto sebagai Kepala Cabang PT. Al'Muchtar Tour & Travel Aceh. Pada tanggal 11 Januari 2020

⁹⁴ Hasil Wawancara dengan Muhammad Iqbal sebagai Manager Operasional PT. Al'Muchtar Tour & Travel, pada tanggal 11 Januari 2020.

dokumentasi dengan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yang menggunakan analisis deskriptif analisis, maka selanjutnya penulis akan menjelaskan lebih lanjut. Berdasarkan data diatas tentang suatu pengelolaan yang ada pada PT. Al'Muchtar Tour & Trevel dengn menggunakan Standar Operasional Prosedur, dimana mereka juga menerapkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawas terhadap berjalan nya suatu program haji plus yang ada pada trevel tersebut.

Perencanaan yang dibuat PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh dengan tujuan berjalan dengan efektif dan efesien. Dibuatnya suatu perencanaan ini tidak hanya untuk program haji plus, tetapi juga untuk para jamaah seperti persiapan para jamaah, manasik untuk para jamaah, dan tempat tinggal untuk para jamaah haji plus.jamaah yang ingin mendaftar haji atau mencari informasi tentang travel ini dengan mudah, PT. Al'Muchtar telah membuat wibsite atau pun google play, yaitu sebuah aplikasi yang dapat didownload oleh para jamaah menggunakan android mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh tentang program ibadah haji plus, program yang mereka buat sama dengan program-program yang ada pada trevel-trevel lainnya, seperti: pesawat, bus full Aceh,cettering makanan, pemonjakan atau tempat tinggal, dan wisata khusus untuk para jamaah yang ingin mendaftar haji plus.⁹⁵

⁹⁵ Wawancara H. Dedi Suwandi sebagai Manager Operasional, pada tanggal 11 Januari 2020.

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari uraian-uraian sebelumnya. Setelah menganalisis tentang strategi pengelolaan ibadah haji plus, maka penelitian dapat mengambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

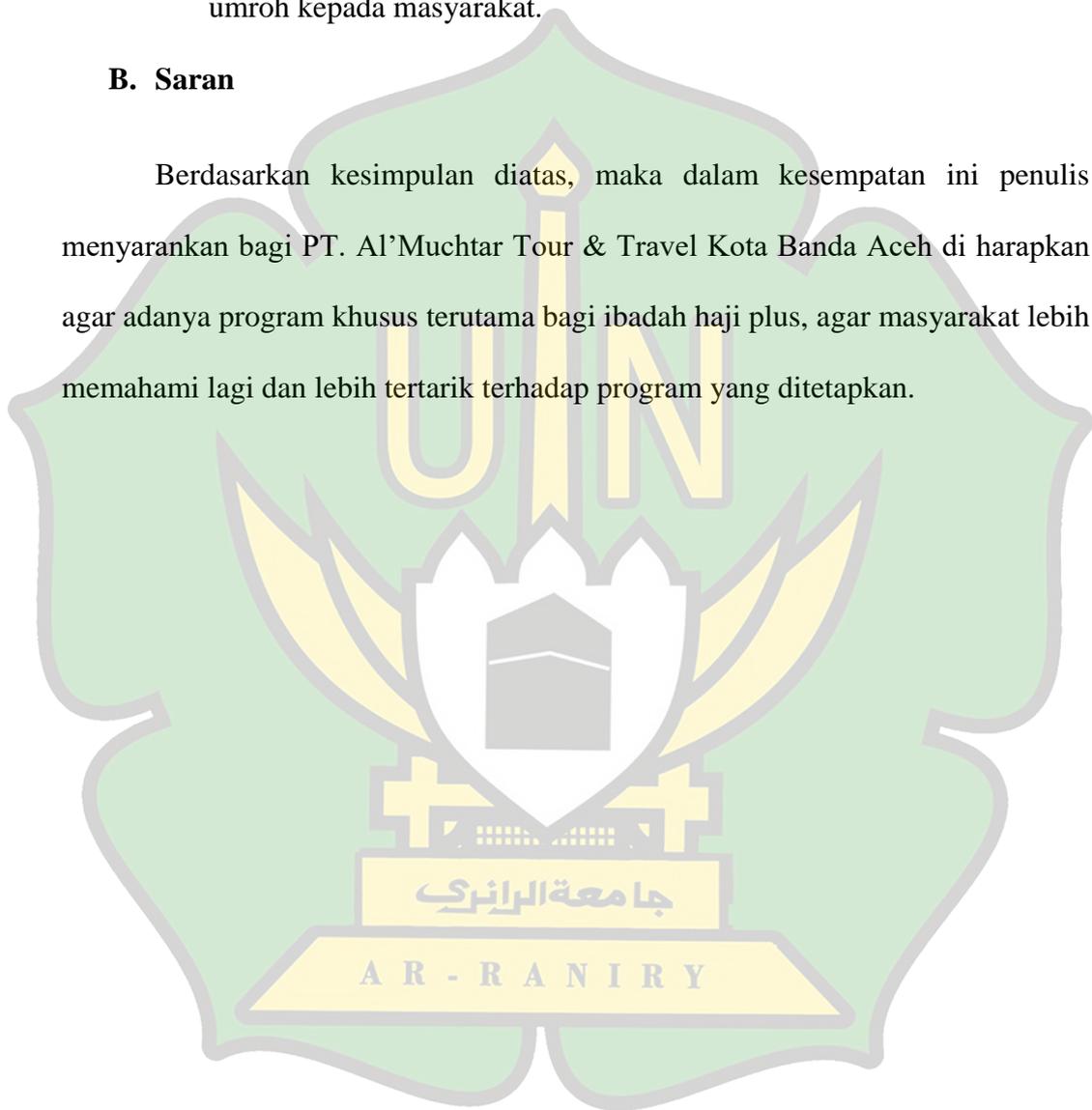
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Strategi Pengelolaan Ibadah Haji Plus, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam Pengelolaan yang ada pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel sudah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP), selain itu Travel Al'Muchtar ini juga telah memiliki izin resmi dari Kementerian Agama Republik Indonesia dan juga Izin dari Kementerian Agama Kota Banda Aceh.
2. Program yang dimiliki oleh PT. Al'Muchtar Tour & Travel tentang haji plus sama dengan program-program yang dimiliki oleh travel lainnya yaitu seperti: Transportasi, Makan, Hotel, dan Paket perjalanan wisata.
3. Metode Implementasinya yaitu mereka menggunakan sistem aplikasi seperti website, play store, yang dapat memudahkan para jamaah yang ingin mendaftar haji plus. Mereka tidak perlu ke kantor, tetapi bisa mendaftar pada aplikasi yang telah disediakan.

4. Kendala yang dihadapi oleh PT. Al'Muchtar yaitu masyarakat yang kurang memahami dengan haji plus sehingga membuat mereka sedikit bermasalah dalam menawarkan paket paket perjalan ibadah haji dan umroh kepada masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam kesempatan ini penulis menyarankan bagi PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh di harapkan agar adanya program khusus terutama bagi ibadah haji plus, agar masyarakat lebih memahami lagi dan lebih tertarik terhadap program yang ditetapkan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdurrahman Fathoni, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Asdi Mahastya, Cetak pertama, 2006).
- Abdurrahman Jaziri, *Kitab Al-Fiqh 'ala Al-Madzahib Al-Arba'ah*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1972).
- Abu Hamid Al-Ghazali, *Rahasia Haji dan Umroh*, (Bandung : Karisma, 1993).
- Achmad Fanani dan Maisarah, *Tuntunan Lengkap Ibadah Haji dan Umrah*, (Yogyakarta: Mitra Buku, 2015).
- Agustini, *Pengelolaan dan Unsur-unsur Manajemen*, (Jakarta: Citra Pustaka, 2013).
- Ahmad Nidjam & Alatief Hanan, *Manajemen Haji*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2001).
- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, cetakan Pertama, Juli 2018).
- Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, Cetakan Pertama, Oktober 2018).
- Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, Cetak pertama, November 1993).
- Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh*, (Bogor: Kencana, 2003).
- Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Parama Ilmu, cetakan pertama, Januari 2016).
- Anang Firmansyah, Budi W. Mahardhika, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Deepublish, Cetakan Pertama, April 2018).
- Bintaro Tjokroamidjojo, *Manajemen Pembangunan*, (Jakarta : CV. Haji Masagung, 1987).
- Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafdirnya*, Jilid 1 (Jakarta: PT Karya Toba Putra, Cetak ketiga, 2009).
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010).
- Eddy Yunus, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016).

- Effandi, Onong Uchyana, Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).
- Fandy Tjiptono, Strategi Pemasaran, (Yogyakarta: ANDI, 2008).
- George R. Terry, Leslie W. Rue, Dasar-dasar Manajemen, (Jakarta : PT Bumi Aksara, Cetakkan Kesepuluh, Mei 2008).
- Husein Umar, Desain Penelitian Manajemen Strategik, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).
- Imamul Arifin, Giana Hadi W, Membuka Cakrawala Ekonomi Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial, (Bandung : PT Setia Purna Ives, Cetakan 1, Juni 2007).
- Indah Kusuma Dewi, Ali Mashar, Nilai-nilai Profetik Dalam Kepemimpinan Modern Pada Manajemen Kinerja, (Yogyakarta: Cv. Gre Publishing, 2019).
- John A. Pearce, Richard, Robinson, Manajemen Strategi Formulasi Implementasi, dan Pengendalian, (Jakarta: Selemba Empat, Edisi ke-10, 2008).
- Kayatomo, Sutomo, Program Pembangunan (Bandung : Sinar Baru, 1985).
- Khalid Abu Syadi, Aku Rindu Naik Haji, (Solo : Aqwan Media Profetika, 2018).
- Kris. H. Timotius, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta : ANDI, 2017).
- Mahaimin Suti'ah dan Sugeng Listyo Prabowo, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2009).
- Marno, Trio Supriyanto, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam, (Bandung: P.T Refika Aditama, 2008).
- Muh. Fitrah, Luthfiah, Metode Penelitian ; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus, (Jawa Barat : CV Jejak, Cetakkan Pertama, September 2017).
- Muhaimin Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2009).
- Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah, (Jakarta : Kencana, Cetakan Pertama, Februari 2006).

- Nurrawi Arif, Menuju Pelayanan Prima Haji Berbasis SMM ISO 9001 : Dinamika Perspektif Haji di Indonesia (Jakarta : Direktorat Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2008)
- R. David, Manajemen Strategi, (Jakarta: Selemba Empat, 2009).
- S.P. Siagian, Analisa Serta Perumusan Kebijaksanaan dan Strategi Organisasi, (Jakarta: Gunung Agung, 1986).
- Saifuddin, Pengelolaan Pembelajaran Teori dan Praktis, (Yogyakarta : Cv Budi Utama, Oktober 2014).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabet, 2013).
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Sutadji, Perencanaan dan Pengembangan, (Yogyakarta: Dee Publish, 2010).
- T Hani Handoko, Manajemen, (Yogyakarta: BPEE, Cetakan ke-18, 2003).
- Wahbah Az-Zuhaili, Fiqh Islam Wa Adillatuhu 3, (Jakarta: Darul Fikri, Cetakan Pertama, 2011).
- Wahbah Az-zuhali, Fiqh Islam Wa Adillatultu, (Jakarta : Gema Insani, Jilid III, 2011).
- Westra Pariata, dkk, Ensiklopedia Administrasi, (Jakarta : PT. Gunung Agung, 1989).
- Wirdani. J., Manajemen Prilaku Organisasi, (Jakarta: Fajar Interpretama Offset, 2004).
- Wita Juwita, Panduan Perjalanan Haji Untuk Perempuan, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2013).
- Yayat M. Herujito, Dasar-Dasar Manajemen, (Bogor : Grasindo, September 2001).
- Zaini Muchtarom, Dasar-Dasar Manajemen Dakwah, (Yogyakarta: Al-Amin Press, Cetakan Pertama, 1996).

Jurnal :

- Ainurrohmah, Sitty Sumijati, Moch. Fakhruroji, Strategi PT. Noor Abika Tour dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Prima, (Jurnal Manajemen

Dakwah, volume 1, Nomor 4, 2016), Halaman 303-318, Diakses Pada Tanggal 15 September 2019.

Eri Susan, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume, 9, No. 2 Agustus 2019), Halaman 952-962, Diakses Pada Tanggal 4 November 2019.

Website :

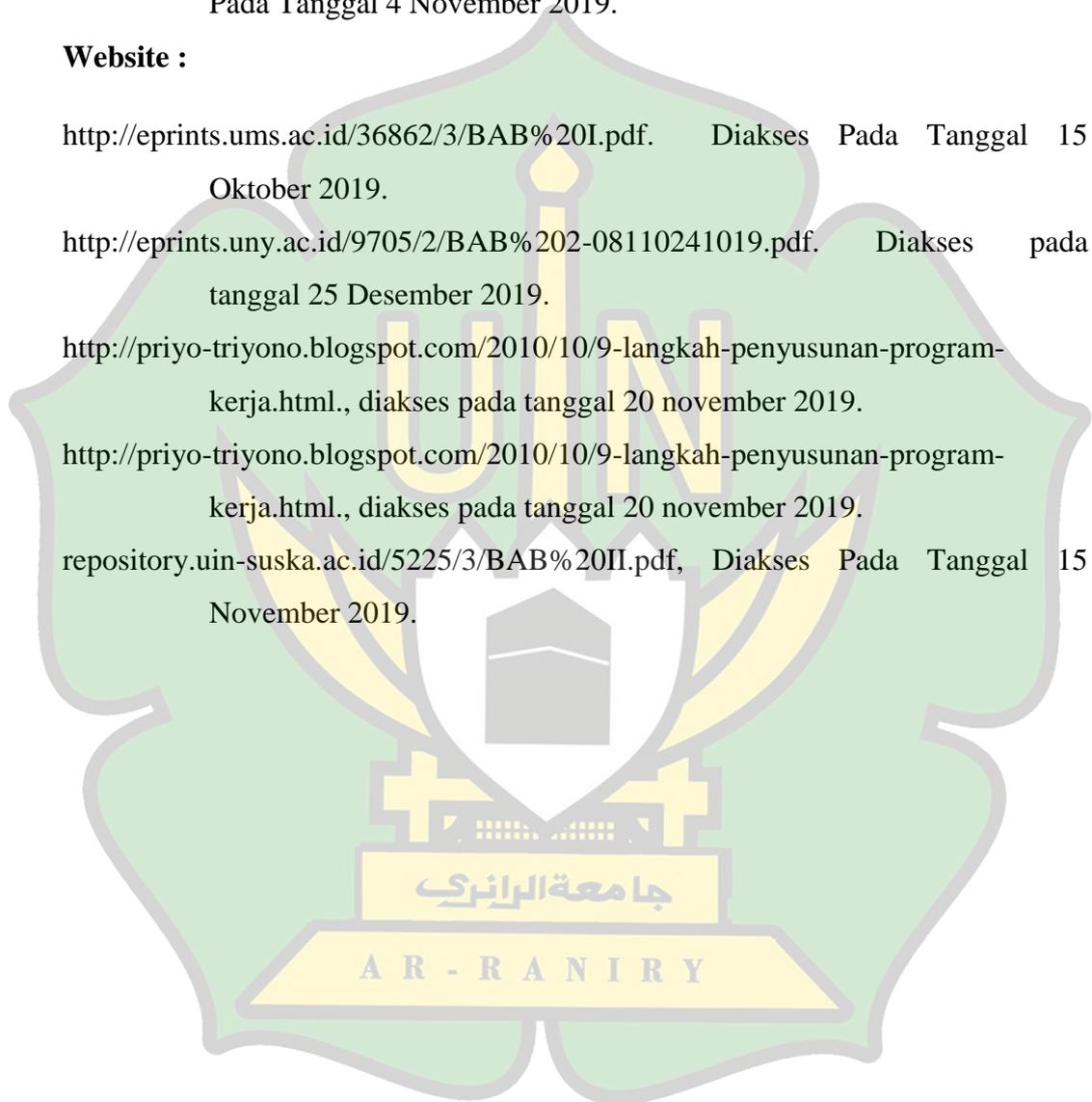
<http://eprints.ums.ac.id/36862/3/BAB%20I.pdf>. Diakses Pada Tanggal 15 Oktober 2019.

<http://eprints.uny.ac.id/9705/2/BAB%202-08110241019.pdf>. Diakses pada tanggal 25 Desember 2019.

<http://priyo-triyono.blogspot.com/2010/10/9-langkah-penyusunan-program-kerja.html>., diakses pada tanggal 20 november 2019.

<http://priyo-triyono.blogspot.com/2010/10/9-langkah-penyusunan-program-kerja.html>., diakses pada tanggal 20 november 2019.

repository.uin-suska.ac.id/5225/3/BAB%20II.pdf, Diakses Pada Tanggal 15 November 2019.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B.4263/Un.08/FDK/Kp.00.4/10/2019

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2019, Tanggal 5 Desember 2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Drs. H. Maimun Ibrahim, MA. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Maimun Fuadi, S. Ag, M. Ag. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Hilya Dirayati
NIM/Jurusan : 150403016/Manajemen Dakwah (MD)
Judul : Strategi Pengelolaan Ibadah Haji Plus (Studi Kasus pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh)
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2019;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 28 Oktober 2019 M

29 Shafar 1441 H.

Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 28 Oktober 2020 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.4750/Un.08/FDK.I/PP.00.9/12/2019

17 Desember 2019

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada

- Yth, 1. Kepala PT. Al-Muchtar Tour & Travel
2. Staf Administrasi PT. Al-Muchtar Tour & Travel

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Hilya Dirayati / 150403016**

Semester/Jurusan : IX / Manajemen Dakwah

Alamat sekarang : Rukoh

saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Strategi Pengelolaan Ibadah Haji Plus (Studi Kasus pada PT. Al-Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan,

AR - RANIRY
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama,



Lembong Misbah



AL'MUCHTAR TOUR & TRAVEL

UMRAH – HAJI KHUSUS – WISATA ISLAMI

PPIU No. 213 Tahun 2017 / PIHK No. 451 Tahun 2017

JL. T. Daud Beureueh No.31 A

Kuta Alam, Kota Banda Aceh

Telp : 0651 – 6300669 / 0823 6666 3303

SURAT KETERANGAN

Nomor: /AMT/BNAI/2020

Kepada Yth.,
Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri AR-RANIRY
Di Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Bapak dengan Nomor : B.4750/Un.08/FDK.I/PP.00.9/12/2019 tanggal 17 Desember 2019 tentang *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*, pada dasarnya kami dari PT. Al Muchtar Tour & Travel Kantor cabang Banda Aceh yang bergerak di bidang pelayanan Haji Khusus dan Umroh menyatakan bahwa kami tidak ada keberatan dan menerima Mahasiswa/i yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM : HILYA DIRAYATI / 150403016
Semester/Jurusan : IX / Manajemen Dakwah
Alamat : Rukoh

Untuk melakukan Penelitian Ilmiah di Kantor kami dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "Strategi Pengelolaan Ibadah Haji Plus."

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat untuk dipergunakan seperlunya, atas kerjasama dan kepercayaan yang telah diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 18 Januari 2020



AR - RANIRY

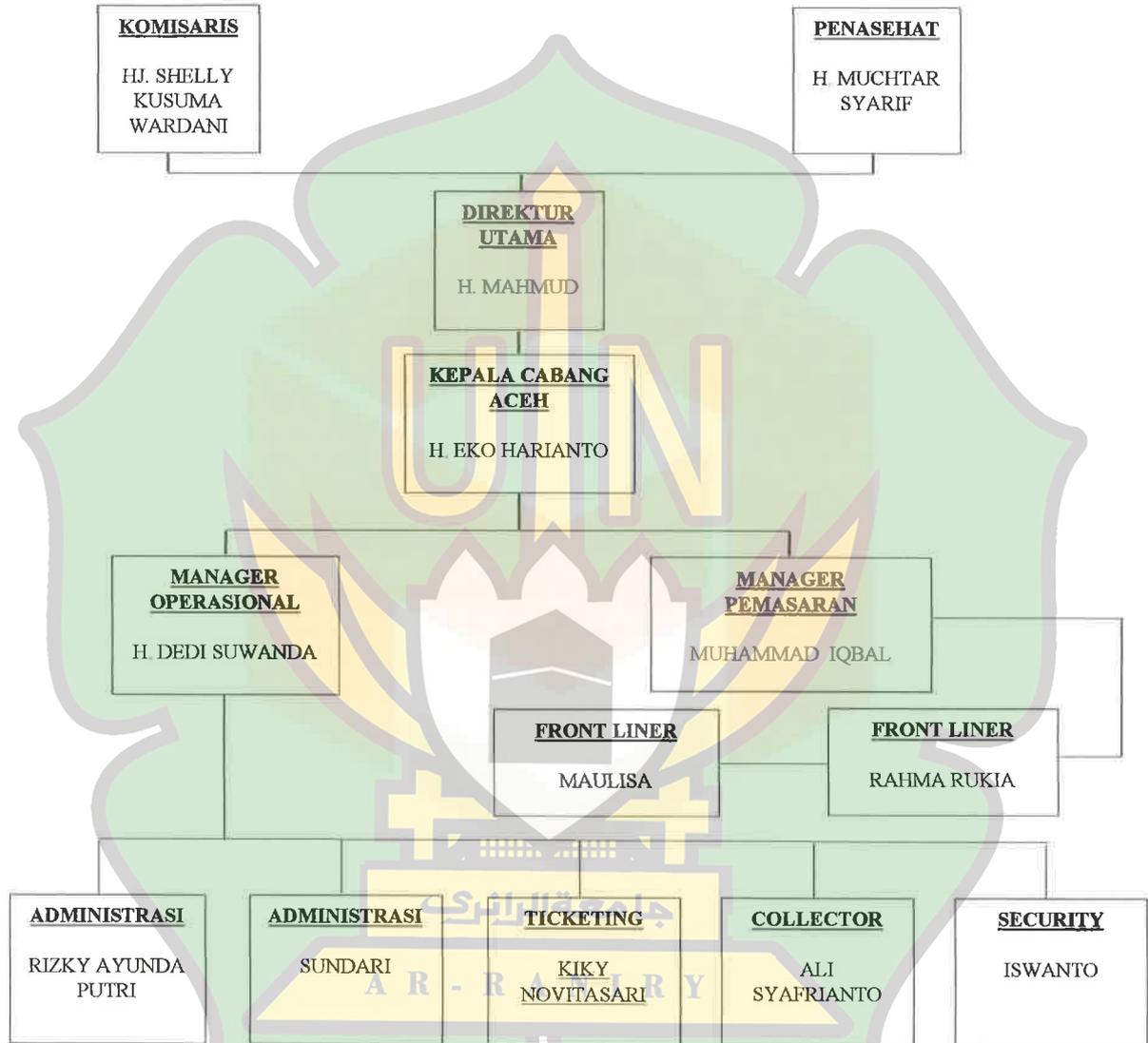
H. EKO HARIANTO, SE
KEPALA CABANG



AL'MUCHTAR TOUR & TRAVEL

UMRAH – HAJI KHUSUS – WISATA ISLAMI
PPIU No. 213 Tahun 2017 / PIHK No. 451 Tahun 2017
JL. T. Daud Beureueh No.31 A
Kuta Alam, Kota Banda Aceh
Telp : 0651 – 6300669 / 0823 6666 3303

STRUKTUR PERUSAHAAN KANTOR CABANG ACEH



Banda Aceh, 18 Januari 2020
Hormat Kami,



H. EKO HARIANTO, SE
Kepala Cabang



KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 451 TAHUN 2017
TENTANG
PENETAPAN IZIN
PT. AL MUCHTAR TOUR & TRAVEL
SEBAGAI PENYELENGGARA IBADAH HAJI KHUSUS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- bahwa Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang ingin menyelenggarakan ibadah haji khusus, wajib memperoleh izin sebagai Penyelenggara Ibadah Haji Khusus;
 - bahwa PT. Al Muchtar Tour & Travel telah memenuhi persyaratan untuk ditetapkan sebagai Penyelenggara Ibadah Haji Khusus;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Agama tentang Penetapan Izin PT. Al Muchtar Tour & Travel sebagai Penyelenggara Ibadah Haji Khusus;

- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4845) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji menjadi Undang-Undang;

- Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 186, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5345);
- Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
- Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
- Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2011 tentang Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 601);

Foto copy ini telah saya periksa dan ternyata sesuai dengan aslinya yang untuk keperluan ini diperlihatkan kepada saya, H. NIDA MARSUN, SH, Notaris, di Medan.





6. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 760);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI AGAMA TENTANG PENETAPAN IZIN PT. AL MUCHTAR TOUR & TRAVEL SEBAGAI PENYELENGGARA IBADAH HAJI KHUSUS.

KESATU : Menetapkan Izin operasional sebagai Penyelenggara Ibadah Haji Khusus:

Nama Perusahaan : PT. Al Muchtar Tour & Travel

Nomor Izin : PHU/HK.3338/V/2017

Direktur Utama : Mahmud

Alamat : Jl. SM Raja No. 7 Kel. Teladan Barat, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara

Telepon : (061) 7871860

Fax : (061) 7867749

Email : al_muchtar_tour@yahoo.co.id

KEDUA : Izin operasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang dengan mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum jangka waktu izin operasional berakhir.

KETIGA : PT. Al Muchtar Tour & Travel sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU wajib menyelenggarakan perjalanan ibadah haji khusus sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

KEEMPAT : Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah memberikan pembinaan, pelayanan, dan pengendalian pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 Juni 2017

a.n. MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PI. DIREKTUR JENDERAL
PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH,

NUR SYAM Q

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Pimpinan yang ada pada Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh :

1. Bagaimana Sejarah Berdiri nya PT. Al'Muchtar Tour & Travel ini!
2. Apa saja visi dan misi nya ?
3. Apakah visi dan misi yang telah di terapkan berjalan dengan baik ?
4. Bagaimana Pengelolaan Ibadah Haji Plus yang ada pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel ! apakah sesuai dengan visi dan misi yang telah diterapkan ?
 - a. Bagaimana sistem Perencanaan Ibadah Haji Plus Pada PT. Al'Muchtar Tour & Trevel ?
 - b. Bagaimana sistem Pengorganisasian tentang Ibadah Haji Plus Pada PT. Al'Muchtar Tour & Trevel ?
 - c. Bagaimana sistem Pelaksanaan Ibadah Haji Plus Pada PT. Al'Muchtar Tour & Trevel ?
 - d. Bagaimana sistem Pengawasan terhadap program Ibadah Haji Plus Pada PT. Al'Muchtar Tour & Trevel ?
5. Apa saja Program Ibadah Haji Plus ?
6. Apakah program ibadah haji plus sudah berjalan sesuai yang diterapkan ?
7. Bagaimana implementasi atau penerapan program ibadah haji plus yang ada pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel ?
8. Apa Hak dan Wewenang Bapak dalam menjalankan Program Ibadah Haji Plus ?
9. Bagaimana strategi pengorganisasian yang ada pada PT. Al' Muchtar Tour & Trevel Kota Banda Aceh ?
10. Apakah ada kendala dalam menjalankan program ibadah haji plus yang telah diterapkan ?

Wawancara dengan Staf yang ada pada Al'Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh :

1. Bagaimana menurut Bapak, Pengelolaan Ibadah Haji Plus yang ada pada PT. Al'Muchtar Tour & Trevel ?
2. Apakah pengelolaan disini sudah berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah diterapkan ?
3. Bagaimana Menurut bapak sebagai staf ! implementasi atau penerapan program haji plus sudah berjalan dengan yang telah diterapkan ?
4. Apakah Bapak sebagai Staf! Memiliki kendala dalam menjalankan program Ibadah Haji Plus yang telah diterapkan ?
5. Apakah Bapak sebagai Staf! mempunyai Hak dan Wewenang dalam menerapkan program Ibadah Haji Plus yang ada ?
6. Bagaimana menurut Bapak Program Ibadah Haji Plus yang telah dijalankan ?
7. Apakah bapak sebagai Staf! Mempunyai kendala dalam menjalankan Program Haji Plus?
8. Bagaimana Strategi Pengorganisasian yang ada pada PT. Al' Muchtar Tour & Travel Kota Banda Aceh?

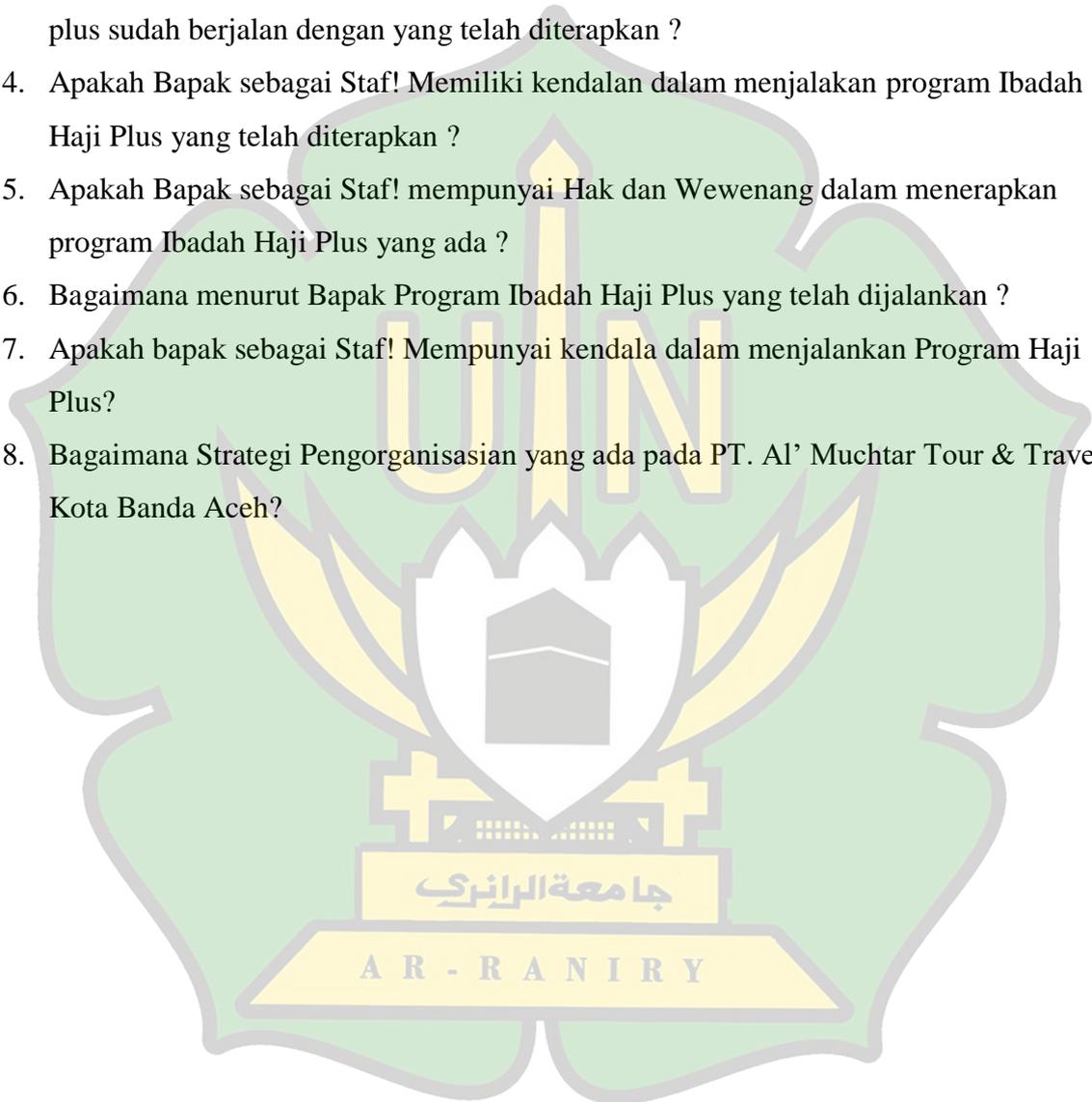


FOTO DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas

Nama : Hiya Dirayati
Tempat/tanggal lahir : Baharu, 18 Oktober 1997
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/ suku : Indonesia/ Aceh
Status : Belum Kawin
Alamat : Desa Baharu, Kec. Susoh, Kab. Aceh Barat Daya
Pekerjaan : Mahasiswa

Nama orang tua

- a. Ayah : Syamsuar Yunus
Pekerjaan : Petani
Agama : Islam
Alamat : Desa Baharu, Kec. Susoh, Kab. Aceh Barat Daya
- b. Ibu : Asrifah
Pekerjaan : IRT
Agama : Islam
Alamat : Desa Baharu, Kec. Susoh, Kab. Aceh Barat Daya

Pendidikan

- a. Sekolah dasar : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lamkuta Susoh
b. SMP : SMP Negeri 1 Susoh
c. SMA : SMA Negeri 3 Aceh Barat Daya
d. Perguruan Tinggi : Fakultas Dakwah & Komunikasi, UIN Ar-Raniry
Banda Aceh , Angkatan 2015
e. Jurusan : Manajemen Dakwah
f. Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Ibadah Haji Plus (Studi
Khusus pada PT. Al'Muchtar Tour & Travel Kota
Banda Aceh)